PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

(Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi)

SKRIPSI

Oleh:

Nama : Firlian Erma Inayati

No. Mahasiswa : 15312315

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

(Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama : Firlian Erma Inayati

No. Mahasiswa : 15312315

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

" Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 07 November 2018

Penulis,

(Firlian Erma Inayati)

iii

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

(Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi)

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Firlian Erma Inayati

No. Mahasiswa : 15312315

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal ..13/11/18

Dosen Pembimbing,

(Yunan Najamudin Drs., M.B.A.)

iv

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SIKAP, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKTIF FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YANG MEMILIKI USAHA PRIBADI)

Disusun Oleh : **FIRLIAN ERMA INAYATI**

Nomor Mahasiswa : **15312315**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jum'at, tanggal: 14 Desember 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Yunan Najamuddin, Drs., MBA. .....

Penguji : Rifqi Muhammad, SE., SH.,M.Sc, SAS. .....

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

MOTTO

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.
Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."

(Al-Mujadillah:11)

"You Don't Have To Be Great To Start, But You Have To Start To Be Great."

(Zig Ziglar)

"Develop An 'Attitude Of Gratitude'. Say Thank You To Everyone You Meet For Everything They Do For You."

(Brian Tracy)

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ

Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyanyang, dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

Orangtua saya yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya

Seluruh keluarga Penulis, yang selalu memberikan motivasi

Sahabat dan teman seperjuangan, yang selalu memberikan semangat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيمِ

Assalamuallaikum wr.wb

Alhamdullilahi Rabbil Alamin, dengan mengucap puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat berserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada para sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai akhir zaman, Aamiin.

Penelitian berjudul **"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi)"** disusun untuk memenuhi persyaratan ujian tugas akhir pada program Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, arahan, bimbingan, semangat serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. **Bapak Hamamun dan Ibu Sri Kustiyah** sebagai kedua orang tua penulis dengan penuh kebaikan, kesabaran, keihklasan, dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama ini. Penulis sangat bersyukur selalu diberikan dukungan dalam menyusun tugas akhir ini. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan selalu bahagia bersama anak-anaknya.
2. **Mas Rifqi dan Mbak Fika** sebagai kakak penulis dengan penuh kebaikan dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis selama ini. Penulis bersyukur memiliki kakak yang penuh dengan kebaikan ini dan dapat menjadikan contoh yang baik untuk penulis. Walaupun selama penulis kuliah terpisah jarak dengan kalian, tapi kasih sayang dan motivasi dari kalian tidak pernah putus. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah dan selalu bahagia.
3. **Bapak Yunan Najamudin, Drs., M.B.A,** selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, serta saran dalam proses penyusunan skripsi. Suatu kehormatan bagi penulis mendapat kesempatan untuk menjadi salah satu anak bimbingan bapak. Terimakasih sedalam-dalamnya saya ucapkan, semoga seluruh kebaikan Pak Yunan dibalas oleh Allah SWT dan sehat selalu untuk bapak.
4. **Bapak Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph. D,** selaku Rektor Universitas Islam Indonesia, berserta seluruh jajaran pimpinan universitas.

5. **Bapak Dr. Jaka Sriyana, SE., M.Si,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
6. **Bapak Mahmudi, SE., M. Si., CA., CMA** selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII beserta seluruh dosen Program Studi Akuntansi.
7. **Muhammad Arif Putra Pratama,** seorang yang selalu menjadi panutan penulis. Sedari mengikuti suatu himpunan, kepanitiaan, ujian komprehensif, dan hingga saat penulis menyelesaikan skripsi ini selalu membimbing dengan sabar, ikhlas, dan canda tawamu yang selalu menghibur. Semoga kebaikanmu dibalas oleh Allah SWT dan semoga kamu selalu dalam lindungan-Nya.
8. **Ais, Freni, dan Sahnaz,** yang merupakan sahabat pertama penulis dikalangan SMP yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan canda tawa terhadap penulis. Sahabat yang selalu mengerti penulis dalam keadaan apapun. Semoga kita semua bisa sukses dan bahagia selalu.
9. **Para Member SKAHA yaitu Gita, Hana, Raras, Sasha, dan Widy,** yang merupakan sahabat di SMA, yang telah memberikan banyak *moment* kebahagiaan bagi penulis. Terimakasi telah memberikan pengertian, perhatian, dan dukungan selama ini. Semoga kita semua bisa sukses dan bahagia selalu.
10. **Para Member Pasti Sukses yaitu Amal, Ari, Aul, Eci, Mary, Nida, Salma, dan Via,** yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, canda tawa kepada penulis. Terimakasi telah menjadi teman terbaik di kuliah sejak awal kuliah hingga saat ini. Semoga kalian dapat menyelesaikan

tugas kuliah dengan baik dan semoga kita selalu dapat berkumpul di *moment-moment* yang akan datang.

11. **Dwina Tristiana,** yang selalu memberikan dukungan dan kebaikan selama penulis kuliah. Terimakasi telah menjadi teman terbaik penulis dari awal kuliah hingga sampai saat ini kita berjarak dengan perbedaan beberapa tugas kuliah yang ada. Semoga kita selalu berteman baik dan semoga kamu selalu bahagia.
12. **Para Member PH KOOR Countions 1, yaitu Mas Firman, Mba Adhalina, Mba Linda, dan Nadia** yang dari awal bertemu sudah membuat penulis menjadi sosok yang lebih baik dan berani. Semoga kita selalu bisa menjaga tali silaturahmi dan semoga kebaikan kalian dibalas Allah SWT.
13. **HMJA KOMISI FE UII 2016/2017** beserta Alumni dan magang. Suatu kebanggaan dan kehormatan bagi penulis bisa termasuk didalam keluarga ini. Banyak pengalaman dan pembelajaran yang telah diberikan kepada penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Penulis berterimakasih banyak kepada HMJA KOMISI. Semoga komisi selalu menjadi panutan bagi prodi Akuntansi dan menumbuhkan generasi yang selalu lebih baik.
14. **PH KOMISI 2016/2017 yaitu Mas Zuhair, Mas Arif, Mas Alif, Mba Saul, Mba Adalina, dan Intan** yang selalu membimbing, memotivasi, dan memberikan canda tawa kepada penulis, dan *partner* tercantik Intan yang selalu mau bekerjasama dan melewati kegentingan permasalahan yang ada.

15. **Nadiga, Bramila, Firda, Sari, Nidia, Hanindya, Anita, Karina, Pindifa, Lia, Arlina, Nadia, Desti, Fira, Nelly, Sastia, Afal, Andro,** yang selalu memberikan kebaikan dan canda tawa selalu. Terimakasi telah menjadi teman baik bagi penulis dan semoga kebaikan kalian dibalas Allah SWT.
16. **HUMAS SAP 7,** merupakan tim terbaik dan sebuah kehormatan bisa memimpin tim ini. Terimakasi kalian sudah loyal, kerjasama dengan baik, dan telah melaksanakan tugas dengan sangat baik. Untuk anak-anakku humas 2015 semoga kita bisa lulus dengan lancar dan untuk anak-anakku humas 2016 semangat belajar dan berjuang, jalan kalian masih panjang.
17. **Acara Countions 2,** yang selalu memberikan canda tawa bagi penulis dan mengajarkan penulis bagaimana caranya membagi prioritas yang sama-sama penting dengan adil. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.
18. **KKN UNIT 98, yaitu Fira, Dhanty, Farah, Sita, David, Hanif, dan Taufiq** yang memberikan banyak canda tawa selama sebulan dan telah membantu penulis untuk mandiri serta bersosialisasi dengan baik. Semoga kita selalu menjaga tali silaturahmi.
19. **Teman-teman Akuntansi angkatan 2015**. Terimakasih selama beberapa tahun ini menjadi teman seperjuangan penulis dalam menjalankan studi dikampus tercinta ini dan sebuah *support* dari kalian yang luar biasa serta canda tawa kalian semua yang selalu menghibur.

20. **Mahasiswa FE UII yang menjadi responden penulis dalam penelitian ini,** semoga kebaikan kalian dibalas Allah SWT dan semoga usaha pribadi kalian selalu maju dan terus berkembang.

Terimakasih sekali lagi kepada seluruh pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga semua amal kebaikan selama ini dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Wassalamualaikum wr.wb

Penulis,

(Firlian Erma Inayati)

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Halaman Judul ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme iii
Halaman Pengesahan iv
Halaman Berita Acara v
Halaman Motto vi
Halaman Persembahan vii
Kata Pengantar viii
Daftar Isi xiv
Daftar Tabel xvii
Daftar Gambar xviii
Daftar Lampiran xix
Abstrak xx
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 LATAR BELAKANG 1
1.2 RUMUSAN MASALAH 9
1.3 TUJUAN PENELITIAN 9
1.4 MANFAAT PENELITIAN 10
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 13
2.1 LANDASAN TEORI 13
2.1.1 *Theory Of Planned Behavior* 13
2.1.2 Teori Atribusi 15
2.1.3 Konsep Kewirausahaan 16
2.1.4 Minat Berwirausaha 18
2.1.5 Pendidikan Kewirausahaan 20
2.1.6 Sikap 22
2.1.7 Lingkungan Keluarga 24
2.1.8 Motivasi 26
2.2 PENELITIAN TERDAHULU 28

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN 33
2.3.1 Pendidikan Kewirausahaan 33
2.3.2 Sikap 35
2.3.3 Lingkungan Keluarga 36
2.3.4 Motivasi 38
2.4MODEL PENELITIAN 40
BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1 POPULASI DAN SAMPEL 41
3.2 METODE PENGUMPULAN DATA 41
3.3 DEFINISI DAN PENGUKURAN VARIABEL 42
3.3.1 Pendidikan Kewirausahaan 43
3.3.2 Sikap 43
3.3.3 Lingkungan Keluarga 43
3.3.4 Motivasi 44
3.3.5 Minat Berwirausaha 44
3.4 METODE ANALISIS DATA 45
3.4.1 Statistik Deskriptif 46
3.4.2 Uji Kualitas Data …. 46
3.4.2.1 Uji Validitas 46
3.4.2.2 Uji Reliabilitas 47
3.4.3 Uji Asumsi Klasik 47
3.4.3.1 Uji Normalitas 47
3.4.3.2 Uji Linearitas 48
3.4.3.3 Uji Multikolinieritas 48
3.4.3.4 Uji Heteroskedastisitas 49
3.5 KOEFISIEN DETERMINASI 49
3.6 UJI HIPOTESIS 50
3.6.1 Analisis Regresi Berganda 50
3.6.2 Uji t 50
BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN 51
4.1 KARAKTERISTIK RESPONDEN 51

4.2 STATISTIK DESKRIPTIF 57
4.2.1 Minat Berwirausaha.....58
4.2.2 Pendidikan Kewirausahaan.....58
4.2.3 Sikap 59
4.2.4 Lingkungan Keluarga 60
4.2.5 Motivasi 61
4.3 UJI KUALITAS DATA 62
4.3.1 Uji Validitas.....62
4.3.2 Uji Reliabilitas.....64
4.4 UJI ASUMSI KLASIK.....65
4.4.1 Uji Normalitas 66
4.4.2 Uji Linearitas 67
4.4.3 Uji Multikolinieritas 68
4.4.4 Uji Heteroskedastisitas 69
4.5 KOEFISIEN DETERMINASI 70
4.6 UJI HIPOTESIS 72
4.6.1 Analisis Regresi Berganda.....72
4.6.2 Uji t 74
4.6.2.1 Pengaruh Pend. Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha 74
4.6.2.2 Pengaruh Sikap terhadap Minat Berwirausaha 75
4.6.2.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.....76
4.6.2.4 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha 77
BAB V PENUTUP.....79
5.1 KESIMPULAN 79
5.2KETERBATASAN PENELITIAN 80
5.3 SARAN.....81
5.4IMPLIKASI PENELITIAN.....82
DAFTAR PUSTAKA 83
LAMPIRAN.....88

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu 26
4.1 Pengembalian Kuesioner.....51
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Nomor Induk Mahasiswa 52
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan.....53
4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha,Metode Pemasaran dan Mata Kuliah Pendukung 54
4.5 Hasil Deskriptif Statistik Variabel 57
4.6 Rangkuman Hasil Pengujian Validitas 62
4.7 Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas 65
4.8 Rangkuman Hasil Uji Normalitas 66
4.9 Rangkuman Hasil Uji Linieritas 67
4.10 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas 68
4.11 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas 69
4.12 Koefisien Determinasi 71
4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 72

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Model Penelitian 40
4.1 Gambar Uji Heterokedasitas 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner.....89
Lampiran 2 : Tabulasi Data 97
Lampiran 3 : Statistik Deskriptif 106
Lampiran 4 : Uji Validitas 108
Lampiran 5 : Uji Reliabilitas 114
Lampiran 6 : Uji Normalitas 117
Lampiran 7 : Uji Linieritas 118
Lampiran 8 : Uji Multikolinieritas 123
Lampiran 9 : Uji Heteroskedastisitas 124
Lampiran 10 : Analisis Regresi Berganda 125

ABSTRACT

The purpose of the research to examine the influence of Entrepreneurship Education, attitude, family environment, and motivation toward entrepreneurship students active interest in Faculty of Economics, Universitas Islam Indonesia who have private business. This research uses nonprobability sampling and data collection is carried out by the methods of questionnaire that is deployed on the respondents and processed using SPSS Statistics 20. The population in this research is an active student FE UII who have private business and sampled in this research are 55 respondents. Sampling techniques in the research carried out by sampling. Its data type is primary data. The results of this research indicate that (1) the entrepreneurial education is a positive and significant effect against the interest in Entrepreneurship (2) attitude is positive and significant effect against the interest in Entrepreneurship (3) family environment is positive and influential significant to the Interest in Entrepreneurship (4) Motivational effect positively and significantly to the interest in Entrepreneurship

Key words: Entrepreneurial Education, attitude, family environment, motivation, interest in entrepreneurship

ABSTRAK

Penelitian dimaksudkan untuk menguji pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang memiliki usaha pribadi. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dan Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner yang disebarkan pada responden dan diolah menggunakan SPSS *Statistic* 20. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif FE UII yang memiliki usaha pribadi dan sampel dalam penelitian ini adalah 55 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling. Jenis datanya adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa (1) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (2) Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (3) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (4) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, Motivasi, Minat berwirausaha

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi yang besar, hal ini didukung dengan kekayaan alam yang melimpah, jumlah penduduk yang banyak, serta tenaga kerja muda yang banyak pula. Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2018, menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia saat ini sudah lebih dari 265 juta penduduk. Jumlah tersebut terdiri dari 133,17 juta jiwa laki-laki dan 131,83 juta jiwa perempuan. Namun pada kenyataannya jumlah penduduk yang banyak menyebabkan permasalahan bagi Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pertumbuhan penduduk Indonesia menyebabkan meningkatnya tingkat pertumbuhan angkatan kerja yang tidak diikuti dengan berkembangnya lapangan perkerjaan, sehingga menimbulkan pengangguran. Padahal, tujuan utama suatu negara adalah untuk menyejahterakan dan memakmurkan masyarakatnya. Salah satu ukuran kemakmuran suatu bangsa adalah dapat dilihat dari besarnya pendapatan per kapita bangsa tersebut yang mencerminkan rata-rata pendapatan penduduknya.

Seharusnya setiap individu tidak bergantung pada ada atau tidaknya lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah. Padahal jika setiap individu mampu berpikir, bersikap mandiri, mau, dan mampu mengembangkan potensi diri, pengangguran tidak akan pernah terjadi dan seseorang mampu memiliki

pendapatan. Pengangguran yang terjadi akibat cara berpikir yang miskin yaitu menerima apa adanya, tidak memiliki perencanaan, tak mampu mengelola sumber daya alam dengan baik, bahkan malah menghabiskan kekayaan alam yang tersedia.

Manusia diperintahkan Allah untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik, serta diperintahkan Allah untuk berusaha mencari rejeki. Menurut HR Baihaqi yang dikutip dari Nabi Muhammad, yaitu: *tidak ada satupun makanan yang lebih baik daripada yang dimakan dari hasil keringat sendiri*. Menurut Hadis Ashim bin Ubaidillah tentang kecintaan Allah terhadap orang yang berkarya yang berbunyi: *Dari Ashim bin Ubaidillah, dari Salim, dari bapaknya, dia berkata, Rasulullah SAW telah bersabda "sesungguhnya Allah mencintai seorang mukmin yang berkarya atau bekerja keras."* Dari hadist di atas dapat disimpulkan bahwa manusia harus berusaha mencari rejeki dengan usahanya sendiri dan mampu mengembangkan jiwa wirausaha yang juga didukung dengan 3 alasan, yaitu pertama manusia diserahi amanat oleh Allah untuk menjadi khalifah di muka bumi (QS Al Baqarah: 30). Sebagai pemegang amanat, manusia harus berani bertanggung jawab atas semua keadaan di bumi ini. Kedua, sebagai manifestasi syukur nikmat dan ketiga, niat. Niat merupakan sumber motivasi yang kuat. Bekerja mandiri harus bisa diniati sebagai ibadah, sebagaimana dilakukan oleh para nabi terdahulu. Dengan niat yang kuat dan lurus inilah akan lahir sebuah motivasi yang kuat.

Dengan kewirausahaan, seseorang dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Saat ini dengan adanya pendidikan formal mengenai

kewirausahaan, maka diharapkan mahasiswa mempunyai minat dalam berwirausaha. Oleh sebab itu, dengan mempunyai minat mahasiswa untuk berwirausaha, maka mendorong terciptanya lapangan pekerjaan baru yang akhirnya menciptakan suatu kemakmuran.

Kewirausahaan itu sendiri merupakan semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan sesorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, serta menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. Menurut keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor. 961/KEP/M/XI/1995 menyebutkan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan. Wirausaha atau wiraswasta atau yang sering dipadankan dengan *entrepreneur* merupakan orang yang berani membuka lapangan pekerjaan dengan kekuatan sendiri, yang nantinya tidak saja menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan masyarakat, karena dapat menyerap tenaga kerja.

Jenis usaha yang dapat dimasuki oleh para wirausaha yaitu pertanian, pertambangan, Perdagangan (perdagangan kecil, grosir, agen, membuka usaha restoran, kosmetik, dan perdagangan lainnya), Jasa perorangan (salon, percetakan, loundry, sablon, dll), Jasa pendidikan (meliputi membuka lembaga pelatihan atau kursus-kursus), Jasa transportasi (meliputi pengangkutan, pergudangan, dan distribusi barang), dll.

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia merupakan fakultas yang memiliki 3 program studi, yaitu Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi memiliki mata kuliah wajib yaitu Kewirausahaan. Dengan pengetahuan mengenai Kewirausahaan yang diberikan dosen kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa. Selain itu, mata kuliah yang ada di kalangan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia seperti pengantar bisnis, sistem pengendalian manajemen, manajemen stratejik, manajemen operasi dan pemasaran, analisis investasi, dll.

Untuk menjadi seorang wirausaha harus menumbuhkan minat dalam diri seseorang. Minat dapat tumbuh dengan rasa ketertarikan dan kekaguman melihat kesuksesan seseorang dalam berwirausaha. Menurut Cahyaning (2014) bahwa peranan wirausaha didalam suatu negara yaitu untuk meningkatkan kegiatan ekonomi suatu negara, memajukan ekonomi bangsa dan negara, meningkatkan taraf hidup masyarakat, ikut mengurangi atau mengatasi pengangguran, meningkatkan pengelolaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal. Dengan demikian, meningkatnya perkembangan kewirausahaan dapat meningkatkan perekonomian di Indonesia. Seorang mahasiswa untuk mempunyai minat berwirausaha dapat dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi.

Pendidikan Kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan

pendidikan. Pendidikan membuat wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih, dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan. Menurut Wibowo (2011), pendidikan kewirausahaaan merupakan upaya menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain seperti lembaga pelatihan, *training,* dan sebagainya. Dilanjutkan Saroni (2012) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan adalah program pendidikan yang menyediakan beberapa aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan *knowledge* anak didiknya. Pendidikan kewirausahaan dirancang untuk menanamkan kompetensi, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan dalam mengenali peluang bisnis, mengatur, serta memulai usaha baru. Hal ini didukung dalam penelitian Syaifudin (2016), Atmaja (2016), dan Permatasari (2016) yang menyatakan bahwa semakin baik pembelajaran mengenai pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka akan semakin baik pula minat berwirausaha pada mahasiswa. Berbeda dengan penelitian Hidayat (2015), Nurikasari (2016), Adetia (2017), Zulianto, dkk (2017), dan Suharbayu (2017) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa tidak sesuai dengan pembentukan karakter dan kemampuan berwirausaha pada diri mahasiswa, sehingga tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Sikap mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Rifkhan (2017), sikap *(attitude)* merupakan salah satu konsep yang menjadi perhatian utama dalam ilmu psikologi sosial. Selanjutnya menurut Andika (2012),

sikap merupakan kecenderungan seseorang dalam memberi atau menerima ransangan terhadap suatu hal. Hal ini didukung dalam penelitian Adetia (2017) dan Sabharawati (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi sikap yang dimiliki mahasiswa dalam memahami wirausaha, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berbeda dengan penelitian menurut Rifkhan (2017) dan Rosmiati,dkk (2015) yang menyatakan bahwa sikap seorang mahasiswa yang memahami wirausaha belum tentu dapat mempengaruhi diri mereka untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Kasmir (2007), lingkungan keluarga merupakan sebuah dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk tumbuh dan berkembang yang merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupannya. Melalui interaksi dalam keluarga, anak dapat menyatupadukan diri dalam kehidupan masyarakat dan alam sekitar. Lingkungan keluarga juga sebagai pembentukan awal terbentuknya kepribadian dan salah satu unsur kepribadian adalah minat. Hal ini didukung dalam penelitian Sari (2015), Hidayat (2015), dan Septianti (2016) yang menyatakan bahwa seorang berada di lingkungan keluarga yang mendukung untuk melakukan usaha, maka akan semakin tinggi niat atau minat seseorang untuk melakukan wirausaha. Hal ini berbeda dengan penelitian Suharbayu (2017) dan Muzzaka (2014) yang menyatakan bahwa pola hubungan

orang tua dengan anak yang tidak dekat membuat minat mahasiswa untuk berwirausaha menjadi berkurang.

Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Motivasi dirumuskan sebagai suatu dorongan, baik faktor dari dalam maupun dari luar untuk mencapai tujuan tertentu guna memenuhi atau memuaskan kebutuhan demi kelancaran suatu kegiatan. Menurut Manulang (2001) mengatakan, *"Motive is a something within the individual which incities him to action.*" Pengertian ini menyatakan bahwa motif adalah dorongan yang menjadi pangkal seseorang untuk melakukan sesuatu atau kegiatan. Jika motivasi kerja tinggi otomatis semangat hidupnya otomatis akan tinggi juga, karena adanya suatu hubungan yang erat antara motivasi kerja dengan hidup. Motivasi berwirausaha yang memadai akan mendorong untuk berperilaku aktif dalam berwirusaha sesuai yang dilakukan Nabi Muhammad dalam berdagang. Motivasi juga berfungsi untuk mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini didukung dalam penelitian Nurikasari (2016), Septianti (2016), dan Rifkhan (2017) yang menyatakan bahwa seorang yang memiliki motivasi untuk sukses cenderung lebih berminat untuk berwirausaha. Berbeda dengan penelitian Hendrawan dan Sirine (2017), Rosmiati, dkk (2015), dan Anggraini (2002) yang menyatakan bahwa pada jenjang perkuliahan, kehidupan mahasiswa masih ditanggung oleh orang tua yang menyebabkan kurangnya motivasi pada mahasiswa untuk berwirausaha agar dapat mencukupi kebutuhannya sendiri.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Sabharawati (2017) dimana penelitian Sabharawati (2017) yang berjudul "Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha". Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu objek yang dituju. Selain itu, peneliti menambah 2 variabel bebas, yaitu variabel lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan, serta menambahkan beberapa indikator penilaian setiap variabel. Alasan peneliti menambah 2 variabel bebas dan tambahan indikator penilaian setiap variabel tersebut, karena peneliti ingin mengetahui apa yang mempengaruhi minat berwirausaha selain 2 variabel di atas dan masih banyak inkonsistensi mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha, sehingga peneliti mengambil 4 variabel bebas, antara lain pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dengan ini penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul **"Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha" (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi).**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha? Serta mata kuliah apa yang paling berkontribusi dalam Pendidikan Kewirausahaan?
2. Apakah Sikap berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha? Serta indikator apa yang paling berkontribusi dalam Sikap?
3. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha? Serta indikator apa yang paling berkontribusi dalam Lingkungan Keluarga?
4. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha? Serta indikator apa yang paling berkontribusi dalam Motivasi?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Serta mata kuliah yang paling berkontribusi dalam Pendidikan Kewirausahaan.
2. Pengaruh Sikap terhadap Minat Berwirausaha. Serta indikator yang paling berkontribusi dalam Sikap.

3. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. Serta indikator yang paling berkontribusi dalam Lingkungan Keluarga.
4. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. Serta indikator yang paling berkontribusi dalam Motivasi.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha" (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi).

1. Bagi Mahasiswa

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk meningkatkan minatnya menjadi seorang wirausaha dan dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapat selama kuliah.
2. Bagi Universitas

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk semakin meningkatkan mutu pendidikannya, sehingga meningkatkan wirausaha-wirausaha yang handal.

3. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapat selama kuliah yaitu ilmu mengenai kewirausahaan. Sekaligus mendapat tambahan pengetahuan dan informasi untuk bekal berkarya di masyarakat, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengacu pada Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Akuntansi 2018 Universitas Islam Indonesia. Adapun penelitian ini terdiri dari lima bab dengan gambaran sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat dua hal pokok yaitu deskripsi teori tentang variabel yang diteliti dan hipotesis penelitian. Kajian pustaka menjelaskan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan dari penulisan ini serta menjabarkan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini menguraikan mengenai populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian serta metode analisis data.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjabarkan mengenai perhitungan dalam penelitian, meliputi hasil analisis data yang diperoleh dari sampel penelitian yang ada dan alat analisis yang diperlukan. Pada bab ini dijabarkan pula terkait dengan hasil dari penelitian untuk memastikan sesuai atau tidaknya dengan hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi penjelasan tentang kesimpulan berdasarkan hasil penelitian dan saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori berisikan pengertian mengenai konsep kewirausahaan, serta masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Minat Berwirausaha. *Grand theory* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan Teori Atribusi.

2.1.1 *Theory Of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) atau biasanya disebut teori perilaku yang direncanakan yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action*. Menurut Ajzen (1991), *Theory of Planned Behavior* merupakan teori yang menjelaskan permasalahan apa yang membuat seseorang melakukan tindakan tertentu. Biasanya *Theory of Planned Behavior* untuk menjelaskan niat atau minat seseorang dan selain itu untuk menjelaskan perilaku seseorang. Oleh karena itu, teori ini sangat sesuai untuk menjelaskan perilaku seseorang di dalam bidang kewirausahaan yang didukung oleh penjelasan Ajzen (1991), bahwa *Theory of Planned Behavior is suitable to explain any behavior which requires planning, such as entrepreneurship* yang diterjemahkan sebagai teori perilaku yang direncanakan itu cocok untuk menjelaskan perilaku yang memerlukan perencanaan, seperti kewirausahaan.

Menurut Ajzen (1991), pada *Theory of Planned Behavior* terdapat tiga konsep di dalamnya, yaitu :

1. *Attitude towards the behavior*

   Sikap terhadap perilaku seseorang mengacu pada pembentukan evaluasi yang berdampak positif atau negatif dan sikap tersebut mempengaruhi proses pengambilan keputusan dengan baik.

2. *Subjective norm*

   Norma subjektif mengacu pada sebuah tekanan sosial (baik dari internal maupun eksternal pribadi seseorang) yang muncul untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Seperti motivasi seseorang, pengetahuan seseorang, dan pengaruh lingkungan seseorang.

3. *Perceived behavioural control*

   Untuk kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada persepsi yang berkemampuan dalam melakukan perilaku tertentu. Ini mewujudkan niat maupun minat seseorang untuk melakukan tindakan.

Penelitian ini mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha yang berkaitan dengan tiga konsep yang terdapat dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB). Konsep sikap terhadap perilaku tercermin melalui variabel sikap, konsep norma subjektif tercermin melalui variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi, sedangkan kontrol perilaku tercermin melalui variabel minat berwirausaha. Hal ini didukung oleh Krueger (2000) dimana perilaku yang terencana yaitu kewirausahaan dan *Theory of Planned Behavior* (TPB)

menjelaskan hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi personal atau individu dalam minat berwirausaha.

2.1.2 Teori Atribusi

Teori Atribusi merupakan teori yang menjelaskan tentang bagaimana perilaku seseorang. Teori atribusi menjelaskan mengenai bagaimana proses kita menentukan penyebab tentang prilaku seseorang. Menurut Luthans (2005), teori ini mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan perilaku orang lain atau dirinya sendiri melalui dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal bisa terkait dengan sifat, karakter, sikap dan lain-lainnya. Sedangkan faktor eksternal bisa dikaitkan dengan tekanan situasi atau kondisi lingkungan tertentu yang memberikan pengaruh terhadap perilaku individu. Selain itu, menurut Heidar (1958) sebagai pencetus Teori Atribusi yang menggambarkan bahwa kekuataninternal dan eksternal secara bersama-sama dapat menentukan perilaku seseorang.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teori atribusi dapat digunakan sebagai dasar menentukan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi mahasiswa dalam memunculkan minat berwirausaha. Penelitian ini mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha, sehingga dapat diuraikan pada variabel sikap dan variabel motivasi merupakan faktor internal yang berasal dari individu mahasiswa sendiri, sedangkan variabel pendidikan kewirausahaan dan variabel

lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang berasal dari kondisi lingkungan yang ada.

2.1.3 Konsep Kewirausahaan

Seorang wirausaha atau pengusaha merupakan orang yang memiliki tekad dan menggabungkan semua sumber daya, bahan baku, dan semua jerih payah untuk menghasilkan nilai dan merubah, memberikan kreatifitas dan inovasi terhadap suatu barang atau jasa yang baru dengan menanggung risiko. Menurut Rifkhan (2017), menjelaskan bahwa kewirausahaan merupakan suatu proses dalam menciptakan sesuatu yang baru dengan membutuhkan waktu dan upaya, menanggung risiko yang ada, serta kepuasan pribadi. Dari pengertian kewirausahaan diatas, terdapat 4 aspek dasar yang terkandung bagi pengusaha, antara lain:

1. Melibatkan proses penciptaan barang atau jasa yang menjadikan sebuah nilai
2. Proses tersebut membutuhkan waktu dan upaya yang cukup
3. Harus ada pengusaha yang terlibat di dalamnya dan kebebasan hal agar mendapat kepuasan pribadi
4. Respon tindakan pengusaha yang akan menciptakan perubahan

Sedangkan menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008), menyatakan bahwa pertumbuhan kewirausahaan didorong dengan peranan universitas melalui diselenggarakannya pendidikan kewirausahaan baik dalam perkuliahan, praktiknya, maupun seminar mengenai kewirausahaan. Pihak universitas yang akan bertanggung jawab dalam memberikan pengetahuan tentang

berwirausaha dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka.

Menurut Williamson dalam Winardi (2003), menjelaskan bahwa kewirausahaan memiliki beberapa jenis, antara lain:

1. *Innovating Entrepreneurship*

   Jenis kewirausahaan dengan cara melakukan eksperimen secara agresif dan mengimplementasikan dengan atraktif.

2. *Imitative Entrepreneurship*

   Jenis kewirausahaan dengan cara mengikuti inovasi-inovasi yang ada sebelumnya dari hasil para pengusaha yang telah mengahasilkan banyak inovasi.

3. *Fabian Entrepreneurship*

   Jenis kewirausahaan melalui sikap kehati-hatian dan sikap keingintahuan yang berlebihan dalam melakukan peniruan-peniruan yang bertujuan agar tidak kehilangan posisi relatif pada jenis usaha yang bersangkutan.

4. *Drone Entrepreneurship*

   Jenis kewirausahaan dimana terdapat penolakan dalam memanfaatkan peluang yang ada untuk melakukan inovasi-inovasi, walaupun dapat mengakibatkan mereka merugi dibandingkan dengan produsen lain.

Menurut Suryana (2003), dalam kewirausahaan dijelaskan bagaimana tahapan melakukan kegiatan wirausaha, antara lain:

1. Tahap memulai

   Tahap pertama kewirausahaan dimana seseorang berniat melakukan usaha dengan mempersiapkan strategi dan perencanaan serta mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dengan melihat peluang yang ada, melakukan akuisisi, atau melakukan *francising*. Pada tahap ini, seseorang menentukan jenis usaha yang akan digelutinya.

2. Tahap implementasi

   Pada tahap ini seorang wirausaha mengelola berbagai aspek yang terkait dengan usahanya, misalnya aspek pembiayaan, produksi dan pemasaran, atau yang lainnya. Serta mengambil resiko dan sebagai pengambilan keputusan.

3. Tahap mempertahankan usaha

   Tahap dimana wirausaha telah mencapai hasil dan melakukan analisis perkembangan untuk ditindaklanjuti sesuai kondisi yang ada.

4. Tahap mengembangkan usaha

   Tahap dimana apabila hasil yang telah dicapai sudah sesuai dengan apa yang direncanakan oleh seorang wirausaha dan hasil tersebut tergolong mengalami perkembangan atau dapat bertahan. Oleh karena itu, seorang wirausaha memperluas usahanya.

2.1.4 Minat Berwirausaha

Menurut Muhibbin Syah (2011), minat *(interest)* merupakan sebuah hasrat dan antusias individu yang tinggi terhadap sesuatu hal. Hasrat dan antusias individu akan ditentukan melalui partisipasi yang akan menjadikan seseorang melakukan hal-hal yang disukai dan individu cenderung mempelajari hal-hal

tersebut lebih dalam. Sedangkan menurut Muchammad (2014), minat merupakan suatu tindakan seseorang yang tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu hal, karena apabila seseorang telah berminat melakukan sesuatu hal pasti akan membawa pengaruh positif berupa rasa senang dan akan membawanya pada keyakinan yang kuat dalam melakukan suatu hal. Dengan demikian, minat merupakan sebuah ketertarikan individu kepada suatu hal yang membuat individu sendirilah yang mengendalikan, tanpa ada yang mengarahkan maupun memaksa.

Menurut Yuyus (2013), wirausaha *(entrepreneur)* merupakan seseorang yang memiliki kreativitas serta inovasi suatu usaha baru yang melakukannya sepenuh hati, tidak ada keraguan, dan berani mengambil resiko yang ada dengan tujuan mencari keuntungan berdasarkan peluang yang ada. Sedangkan menurut Kamus besar bahasa Indonesia (2016), wirausaha merupakan seseorang yang memiliki keahlian maupun bakat dalam mengenali produk, memilih produk baru yang akan diproduksi, dan mengimplementasikan produk tersebut menjadi usaha bisnis pribadi seseorang serta mengatur permodalan operasional usaha bisnisnya. Dengan demikian, wirausaha *(entrepreneur)* merupakan orang yang mendirikan, mengendalikan, serta mengembangkan usaha bisnis milik pribadi dengan tidak bergantung kepada orang lain.

Minat berwirausaha dapat disimpulkan dengan pendapat Cahyaning (2014) yaitu minat berwirausaha merupakan suatu keinginan yang berasal dalam diri individu dengan menciptakan usaha baru dengan segala keyakinan tanpa

keraguan serta berani mengambil resiko agar dapat meraih kesuksesan berwirausaha untuk kehidupan yang lebih baik.

Menurut Agatha Dita Kristsada (2010), menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat dan peneliti mengambil faktor tersebut sebagai indikator penilaian minat berwirausaha, antara lain:

1. Dorongan dari dalam adalah suatu rangsangan yang muncul dari lingkungan yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang yang menjadikan minat tersebut tumbuh dan berkembang.
2. Faktor sosial adalah suatu dorongan sesorang terhadap sesuatu hal yang dipegaruhi dari kodisi luar diri manusia, bukan faktor yang muncul dari dalam. Faktor sosial ini termasuk keahlian dalam menangani suatu hubungan dan adanya empati untuk memahami orang lain dan keterampilan sosial untuk berkomunikasi, meyakinkan orang, dan membangkitkan inspirasi orang lain.
3. Faktor emosional adalah suatu faktor yang berasal dari diri manusia berupa perasaan senang maupun emosi yang berpengaruh terhadap sesuatu hal. Faktor emosional mempengaruhi individu untuk selalu teguh pada pendirian dan tidak pernah merasa ragu dalam kegiatan yang akan dilakukan.

2.1.5 Pendidikan Kewirausahaan

Menurut Wibowo (2011), pendidikan kewirausahaaan merupakan cara-cara atau upaya untuk menumbuhkan jiwa dan mental kewirausahaan bagi seseorang melalui institusi pendidikan maupun institusi lain, seperti lembaga pelatihan, *training*, dan sebagainya. Sedangkan menurut Wisnu (2015) pendidikan

kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh sebagai insan yang memiliki sebuah karakter, pemahaman, dan keterampilan. Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup *(life skill)* pada anak didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di lingkungan pendidikan.

Seseorang yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan saat masa studinya dapat membuat seseorang tersebut untuk memahami bagaimana nilai-nilai wirausaha yang memungkinan dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Selain itu, pendidikan kewirausahaan dalam pengetahuan intelektual yang dimiliki seorang individu nantinya dapat membantu seorang individu melakukan kreatif dan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha. Pendidikan Kewirausahaan dapat melalui pembelajaran mata kuliah yang mendukung nilai-nilai kewirausahaan, seperti Kewirausahaan, Sistem Pengendalian Manajemen, Pengantar Bisnis, Manajemen Strategi, dll.

Menurut Endang Mulyani (2011), mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan melalui pendidikan kewirausahaan dan peneliti mengambil nilai tersebut sebagai indikator penilaian pendidikan kewirausahaan, antara lain:

1. Kreatif, yaitu pola berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang berbeda dari produk maupun jasa yang telah ada.
2. Inovatif, yaitu kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan serta memperkaya kehidupan.

3. Mandiri,yaitu sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Orang yang mandiri adalah orang yang berani mengambil keputusan dan bertindak sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Sikap mandiri ini tumbuh dari adanya rasa percaya pada orang lain.
4. Realistis, yaitu kemampuan dengan menggunakan fakta atau realita sebagai landasan berpikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan atau perbuatannya. Realistis menyesuaikan dengan keadaan dan kemampuan yang ada.
5. Komunikatif, yaitu suatu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

2.1.6 Sikap

Menurut Rifkhan (2017), sikap *(attitude)* yaitu salah satu konsep yang menjadi perhatian utama dalam ilmu psikologi sosial dimana sikap merupakan perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen yang mengenal aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Selanjutnya Slameto (2010) merupakan sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan. Secara umum, sikap sebagai proses di dalam diri seseorang dan tidak dapat diamati serta diperhatikan secara langsung, namun dapat dilihat apabila sikap tersebut sudah direalisasikan menjadi perilaku. Selain melalui perilaku, sikap juga dapat dilihat melalui pengetahuan, keyakinan, dan perasaan terhadap suatu objek tertentu. Ketika seseorang memahami nilai-nilai wirausaha akan

cenderung menumbukan sikap yang mengarahkan seseorang tersebut dalam berwirausaha.

Dengan memahami atau mengetahui sikap individu, dapat diperkirakan tanggapannya ataupun perilaku yang akan diambil oleh individu yang bersangkutan. Menurut Zimmerer, dkk (2008) karakteristik sikap kewirausahaan dan peneliti mengambil karakteristik tersebut sebagai indikator penilaian sikap, antara lain:

1. Tanggung jawab yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukan. Wirausaha harus mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi atas usaha apa yang sudah dijalankan. Sebuah komitmen pribadi pada tanggung jawab seseorang itu untuk melakukan kegiatan sebaik mungkin sesuai dengan kemampuan, karena tanggung jawab seseorang yang diterima tidak bisa didelegasikan atau diwakilkan kepada bawahan.
2. Keinginan mengetahui umpan balik yaitu wirausaha selalu menghendaki umpan balik dan ingin selalu mengetahui hasil dari apa yang dikerjakannya. Dalam memperbaiki hasil kerjanya, harus selalu menggunakan pengetahuan yang dimiliki dan belajar dari kegagalan. Wirausaha sangat membutuhkan kritik dan saran dalam mengembangkan usahanya dan membuat usahanya unggul. Dengan kritik dari orang lain, wirausaha dapat mengerti kekurangan dan ketidaksukaan orang lain terhadap usaha wirausaha tersebut.
3. Orientasi pada masa depan yaitu seorang wirausaha harus berorientasi ke masa depan, dan tidak melihat ke belakang tanpa evaluasi yang jelas. Seorang wirausaha harus selalu *up to date*. Perkembangan teknologi selalu cepat dan

sebagai wirausaha harus siap, termasuk dengan strategi bisnis usahanya agar dalam berwirausaha orientasinya selalu ke masa depan. Seorang wirausaha harus selalu belajar dari kesalahan dan kesalahan yang ada pun tidak di bawa ke masa depan.

2.1.7 Lingkungan Keluarga

Menurut Putu Eka (2014), manusia merupakan makhluk sosial dan lingkungan keluarga merupakan dasar pertama kali dalam kehidupan manusia yang mengenalkan arti belajar dan menunjukkan bahwa dirinya sebagai makhluk sosial yang harus selalu berinteraksi maupun bersosialisasi kepada khalayak. Keluarga juga merupakan pondasi dasar bagi anak yang memberikan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Keluarga lah yang pertama kali mengenalkan agama kepada anak. Dengan begitu, kepribadian anak dibentuk oleh keluarga sejak awal. Keluarga mengajarkan adaptasi dengan lingkungan yang baik, cara menanggapi orang, komunikasi yang baik, serta sikap yang semestinya diterapkan kepada orang yang lebih tua. Disini, orang tua merupakan satu-satunya orang yang bertanggung jawab atas anak, karena sesungguhnya Allah menitipkan anak kepada sepasang suami istri yang harus dijaga, dirawat, dan diarahkan untuk beribadah dengan baik.

Menurut Slameto (2010), pada hakikatnya mahasiswa yang belajar akan menerima pengaruh faktor dari keluarga dan peneliti mengambil faktor tersebut sebagai indikator penilaian lingkungan keluarga, antara lain:

1. Keadaan ekonomi keluarga, merupakan suatu keadaan yang erat dengan perkembangan anak. Suatu keadaan ekonomi keluarga menimbulkan suatu alasan anak melakukan wirausaha dengan tujuan ingin meningkatkan keadaan ekonomi keluarganya atau sebagai tambahan uang bagi pribadi anak yang merasa kurang cukup dengan uang saku yang diberikan oleh orangtuanya.
2. Cara orang tua dalam mendidik anak, merupakan suatu tindakan orang tua yang mendidik anak dengan halus maupun kasar, dan itulah yang menjadikan faktor perkembangan anak. Orang tua pasti akan mengetahui bagaimana cara mendidik anaknya masing-masing, karena pasti setiap anak memiliki karakter berbeda-beda dan harus diperlakukan berbeda pula agar didikan yang orang tua berikan benar-benar tersalurkan ke setiap anak dengan karakter masing-masing.
3. Interaksi antar anggota keluarga, merupakan sebuah interaksi antar anak dengan orang tua itu penting, terlebih dengan saudara-saudara yang penuh kasih sayang, rukun, saling peduli, serta saling menghormati satu sama lain. Dalam suatu keluarga, rumah harus dijadikan sebagai wadah kerukunan, dimana ketika terdapat waktu luang, anggota keluarga dapat saling bertukar pikiran, canda tawa, serta menceritakan keluh kesah. Terlebih apabila terdapat masalah, diperlukan musyawarah agar permasalahan dapat terselesaikan dengan baik.

2.1.8 Motivasi

Menurut Bangun (2012), motivasi yang berasal dari kata motif *(motive)*, mengandung arti dorongan. Motivasi merupakan suatu keadaan yang mendorong atau yang menjadi sebab seseorang melakukan kegiatan atau perbuatan yang berlangsung di bawah kesadaran. Menurut Buchari Alma (2013), motivasi merupakan keinginan untuk berbuat sesuatu. Motivasi berwirausaha ada bukan sejak dari lahir, tapi proses yang dipelajari lalu dikembangkan yang membuat motivasi berwirausaha ada pada individu yang mengingkan berwirausaha. Jadi, Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan.

Sedangkan menurut Pramita (2015), motivasi dalam perspektif islam menjelaskan bahwa sebuah tingkat keimanan seseorang akan berpengaruh terhadap pencapaian individu untuk menjadi seorang wirausaha. Dalam perspektif islam, wirausaha bukanlah hal baru, karena menjadi seorang wirausaha merupakan bagian dari tugas umat muslim sebagai khalifah dimuka bumi sebagaimana telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW. Dalam QS Al Baqarah: 30 menjelaskan bahwa sebagai khalifah dimuka bumi ini, manusia berperan sebagai pemegang amanat dan manusia harus berani bertanggung jawab atas semua keadaan di bumi ini.

Menurut Suryana (2003), faktor-faktor yang menjadi alasan motivasi dalam berwirausaha dan peneliti mengambil faktor tersebut sebagai indikator penilaian motivasi, antara lain:

1. Alasan keuangan, yaitu sebuah dorongan untuk mencari nafkah untuk mendapatkan pendapatan, untuk menjadi seseorang yang memiliki status ekonomi menengah ke atas, untuk mencari pendapatan tambahan, dan sebagai jaminan stabilitas keuangan.
2. Alasan pelayanan, yaitu sebuah dorongan yang menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat, dengan tujuan membantu dan meningkatkan perekonomian masyarakat agar dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia.
3. Alasan pemenuhan diri dalam ibadah, yaitu dorongan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan untuk mencapai tujuan sesuai syariah islam, untuk menghindari ketergantungan pada orang lain, dan selalu bersabar dalam menghadapi cobaan, serta untuk menghindari usaha yang bersifat tidak islami. Seorang wirausaha dengan motivasi ini, berarti wirausaha tersebut selalu yakin pada dirinya sendiri bahwa jalan yang telah dipilih yaitu berwirausaha sesuai Rasulullah, oleh karena itu, seorang wirausaha selalu berusaha keras dan yakin bahwa rejeki akan diturunkan oleh Allah kepada umatnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa hasil dari penelitian terdahulu mengenai minat berwirausaha:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Temuan
1.	Puput Anggraini	2002	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Motivasi • Mental • Modal usaha	**Signifikan:** • Modal Usaha **Tidak Signifikan:** • Motivasi • Mental
2	Muhammad Muzzaka	2014	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Toleransi Atas Resiko • Pengetahuan Wirausaha • Peluang • Lingkungan Keluarga	**Signifikan:** • Toleransi Atas Resiko • Peluang **Tidak Signifikan:** • Pengetahuan Wirausaha • Lingkungan Keluarga
3.	Zulianto, dkk.	2014	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Pendidikan Kewirausahaan • Efikasi Diri	**Signifikan:** • Efikasi Diri **Tidak Signifikan:** • Pendidikan Kewirausahaan

No	Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Temuan
4.	Puji Maya Sari	2015	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Pengalaman Wirausaha • Lingkungan Keluarga	**Signifikan:** • Pengalaman Wirausaha • Lingkungan Keluarga
5.	Rosmiati, dkk.	2015	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Sikap • Motivasi	**Tidak Signifikan:** • Sikap • Motivasi
6.	Vinny Sthepanie Hidayat	2015	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Pendapatan • Pendidikan Kewirausahaan • Lingkungan Keluarga	**Signifikan:** • Pendapatan • Lingkungan Keluarga **Tidak Signifikan:** • Pendidikan Kewirausahaan
7.	Achmad Syaifudin	2016	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Kepribadian • Kewirausahaan • Lingkungan Keluarga	**Signifikan:** • Kepribadian • Pendidikan Kewirausahaan • Lingkungan Keluarga

No	Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Temuan
8.	Agustina Permatasari	2016	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Efikasi Diri • Pendidikan Kewirausahaan	**Signifikan:** • Efikasi Diri • Pendidikan Kewirausahaan
9.	Ahmad Tri Atmaja	2016	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Aktivitas Wirausaha • Pendidikan Kewirausahaan	**Signifikan:** • Aktivitas Wirausaha • Pendidikan Kewirausahaan
10	Deden Septiawan	2016	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Lingkungan Keluarga • Pendapatan • Pendidikan Kewirausahaan	**Signifikan:** • Lingkungan Keluarga • Pendapatan • Pendidikan Kewirausahaan
11.	Dian Septianti	2016	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Motivasi • Lingkungan Keluarga • Ekpektasi Pendapatan	**Signifikan:** • Motivasi • Lingkungan Keluarga • Ekpektasi Pendapatan

No	Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Temuan
12.	Fanny Pramitasari	2016	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Motivasi • Pengetahuan Wirausaha	**Signifikan:** • Motivasi **Tidak Signifikan:** • Pengetahuan Wirausaha
13.	Farah Nurikasari	2016	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Kreativitas • Pendidikan Kewirausahaan • Motivasi	**Signifikan:** • Kreativitas • Motivasi **Tidak Signifikan:** • Pendidikan Kewirausahaan
14.	Indah Yunilasari	2016	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Gender • Lingkungan Keluarga	**Signifikan:** • Lingkungan Keluarga **Tidak Signifikan:** • Gender
15.	Iwan Suharbayu	2017	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Pendidikan Kewirausahaan • Lingkungan Keluarga • Berani Menanggung Resiko	**Signifikan:** • Berani Menanggung Resiko **Tidak Signifikan:** • Pendidikan Kewirausahaan • Lingkungan Keluarga

No	Peneliti	Tahun	Variabel	Hasil Temuan
16.	Renjani Kemala Binar Sabharawati	2017	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Motivasi • Sikap	**Signifikan:** • Motivasi • Sikap
17.	Josia Sanchaya Hendrawan	2017	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Motivasi • Sikap • Pendidikan Kewirausahan	**Signifikan:** • Pendidikan Kewirausahan **Tidak Signifikan:** • Motivasi • Sikap
18.	Rifkhan	2017	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Motivasi • Sikap	**Signifikan:** • Motivasi **Tidak Signifikan:** • Sikap
19.	Tria Adetia	2017	**Dependen:** • Minat Berwirausaha **Independen:** • Pendidikan Kewirausahaan • Motivasi • Sikap	**Signifikan:** • Motivasi • Sikap **Tidak Signifikan:** • Pendidikan Kewirausahaan

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup *(life skill)* pada anak didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di lingkungan pendidikan. Pendidikan kewirausahaan termasuk program pendidikan yang menekuni aspek kewirausahaan sebagai bagian penting dalam pembekalan kompetensi anak didik. Seseorang yang mendapatkan pendidikan kewirausahaan saat masa studinya dapat membuat seseorang tersebut untuk memahami bagaimana nilai-nilai wirausaha yang memungkinan dapat menumbuhkan minat dalam berwirausaha. Selain itu, pendidikan kewirausahaan dalam pengetahuan intelektual yang dimiliki seorang individu nantinya bisa membantu seorang individu melakukan kreatif dan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha

Theory of Planned Behavior (TPB) dapat dikaitkan dengan variabel pendidikan kewirausahaan. Sesuai dengan konsep kedua teori ini yaitu norma subjektif dimana mengacu pada sebuah tekanan sosial yang muncul untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Seorang mahasiswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang kuat, saat mengikuti perkuliahaan pendidikan kewirausahaan cenderung memperhatikan dengan seksama, karena memiliki ketertarikan terhadap minat berwirausaha. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Teori Atribusi juga dapat dikaitkan dengan pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa dalam perkuliahan. Hal tersebut disebabkan, karena pendidikan kewirausahaan merupakan penyebab eksternal yang dapat mempengaruhi mahasiwa terhadap minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan mengenai ilmu kewirausahaan akan lebih tertarik berwirausaha. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak memiliki pengetahuan mengenai ilmu kewiraushaan cenderung tidak mempengaruhi minat dalam berwirausaha. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan dapat dikaitkan dengan Teori Atribusi.

Hal ini didukung dalam penelitian Syaifudin (2016), Atmaja (2016), dan Permatasari (2016), yang menyatakan bahwa semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka akan semakin baik pula minat berwirausaha pada mahasiswa. Berbeda dengan penelitian Nurikasari (2016), Adetia (2017), Zulianto, dkk (2017), Suharbayu (2017), dan Hidayat (2015) yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa tidak sesuai dengan pembentukan karakter dan kemampuan berwirausaha pada diri mahasiswa sehingga tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Pendidikan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.

2.3.2 Pengaruh Sikap Terhadap Minat Berwirausaha

Secara umum, pengertian sikap *(attitude)* adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen yang mengenal aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Sikap juga merupakan sebuah proses evaluasi yang sifatnya internal atau subjektif yang berlangsung di dalam diri seseorang dan tidak dapat diamati serta diperhatikan secara langsung, namun dapat dilihat apabila sikap tersebut sudah direalisasikan menjadi perilaku. Sikap seorang mahasiswa dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Sikap mahasiswa tersebut seperti tanggung jawab, keinginan mengetahui umpan balik, dan orientasi masa depan akan menumbuhkan minat berwirausaha. Oleh karena itu, semakin tinggi sikap yang dimiliki seseorang, maka akan semakin mempengaruhi terhadap minat berwirausaha.

Theory of Planned Behavior (TPB) dapat dikaitkan dengan variabel sikap. Seorang mahasiswa cenderung menjelaskan permasalahan melalui tindakan tertentu. Sesuai dengan konsep pertama teori ini yaitu sikap terhadap perilaku mengacu pada tingkat dimana seseorang membentuk evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku. Seseorang yang membentuk evaluasi positif, maka akan semakin tinggi dalam mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, sikap dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Teori Atribusi juga dapat dikaitkan dengan sikap seorang wirausaha. Hal tersebut disebabkan, karena sikap merupakan penyebab internal yang dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi

sikap yang dimiliki mahasiswa dalam memahami wirausaha, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sebaliknya, jika seseorang memiliki sikap yang kurang terhadap pemahaman wirausaha, maka cenderung untuk tidak berminat dalam berwirausaha. Oleh karena itu, sikap dapat dikaitkan dengan Teori Atribusi.

Hal ini didukung dalam penelitian Adetia (2017) dan Sabharawati (2017) yang menyatakan bahwa hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap yang dimiliki mahasiswa dalam memahami wirausaha, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Berbeda dengan penelitian menurut Rifkhan (2017) dan Rosmiati,dkk (2015) yang menyatakan bahwa sikap seorang mahasiswa yang memahami wirausaha belum tentu dapat mempengaruhi diri mereka untuk berwirausaha.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2: Sikap Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.

2.3.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Putu Eka (2014), manusia merupakan makhluk sosial dan lingkungan keluarga merupakan dasar pertama kali dalam kehidupan manusia yang mengenalkan arti belajar dan menunjukkan bahwa dirinya sebagai makhluk sosial yang harus selalu berinteraksi maupun bersosialisasi kepada khalayak. Keluarga juga merupakan pondasi dasar bagi anak yang memberikan dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Mahasiswa yang berada dalam lingkungan

keluarga yang mendukung untuk mahasiswa dalam berwirausaha, maka akan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang menjadikan aspek dalam lingkungan keluarga mendorong mahasiswa menumbuhkan minat berwirausaha.

Theory of Planned Behavior (TPB) dapat dikaitkan dengan variabel pendidikan kewirausahaan. Sesuai dengan konsep kedua teori ini yaitu norma subjektif dimana mengacu pada sebuah tekanan sosial yang muncul untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Semakin kuat dukungan dari keluarga, seseorang akan cenderung untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Oleh karena itu, sikap dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Selain itu, Teori Atribusi juga dapat dikaitkan dengan lingkungan keluarga yang dialami mahasiswa. Hal tersebut disebabkan, karena lingkungan keluarga merupakan penyebab eksternal yang dapat mempengaruhi mahasiwa dalam memunculkan minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang mendukung pastinya akan tinggi pula niat atau minat seseorang untuk berwirausaha, otomatis disitu minat akan muncul. Sebaliknya, apabila dalam lingkungan keluarga tidak ada yang mendukung, untuk menumbuhkan minat berwirausaha pada diri mahasiswa menjadi sulit. Oleh karena itu, sikap dapat dikaitkan dengan Teori Atribusi.

Hal ini didukung dalam penelitian Sari (2015), Septianti (2016), dan Hidayat (2015) yang menyatakan bahwa seorang berada di lingkungan keluarga yang mendukung untuk melakukan usaha, maka akan semakin tinggi niat

seseorang untuk melakukan wirausaha. Hal ini berbeda dengan penelitian Suharbayu (2017) dan Muzzaka (2014) yang menyatakan bahwa pola hubungan orang tua dengan anak yang tidak dekat membuat minat mahasiswa untuk berwirausaha menjadi berkurang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3: Lingkungan Keluarga Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.

2.3.4 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Buchari Alma (2013), motivasi merupakan keinginan untuk berbuat sesuatu. Motif itu sendiri berarti kebutuhan, dorongan, atau keinginan. Sebuah motivasi seseorang bergantung pada kekuatan sebuah motif. Motivasi berarti serangkaian sikap yang mempengaruhi individu dalam mencapai tujuan yang diharapkan masing-masing individu. Jadi, Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi lebih itu untuk melakukan wirausaha atau ketertarikan mahasiswa dalam berwirausaha, maka akan menimbulkan minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan ketika seorang mahasiswa termotivasi karena aspek-aspek tertentu, maka dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Theory of Planned Behavior (TPB) dapat dikaitkan dengan variabel motivasi. Sesuai dengan konsep kedua teori ini yaitu norma subjektif dimana

mengacu pada sebuah tekanan sosial yang muncul untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki motivasi akan cenderung lebih berminat dalam berwirausaha, sedangkan mahasiswa yang tidak ada motivasi sama sekali cenderung tidak berminat dalam berwirausaha. Oleh karena itu, sikap dapat dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Teori Atribusi juga dapat dikaitkan dengan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Hal tersebut disebabkan, motivasi merupakan penyebab internal yang dapat mempengaruhi mahasiwa dalam memunculkan minat berwirausaha. Mahasiswa yang memiliki motivasi mengikuti Nabi Muhammad dan menginginkan memiliki banyak uang, maka cenderung akan minat dalam berwirausaha. Sebaliknya, apabila seorang mahasiswa merasa semua pengeluaran ditanggung oleh orang tuanya, maka akan menyebabkan kurangnya dalam minat berwirausaha. Oleh karena itu, sikap dapat dikaitkan dengan Teori Atribusi.

Hal ini didukung dalam penelitian Rifkhan (2017), Nurikasari (2016), dan Septianti (2016) yang menyatakan bahwa seorang yang memiliki motivasi untuk sukses cenderung lebih berminat untuk berwirausaha. Berbeda dengan penelitian Hendrawan dan Sirine (2017), Rosmiati, dkk (2015), dan Anggraini (2002) yang menyatakan bahwa pada jenjang perkuliahan, kehidupan mahasiswa masih ditanggung oleh orang tua yang menyebabkan kurangnya motivasi pada mahasiswa untuk berwirausaha agar dapat mencukupi kebutuhannya sendiri.
Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4: Motivasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.

2.4 Model Penelitian

Model Penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha.

Gambar 2.1

Model Penelitian

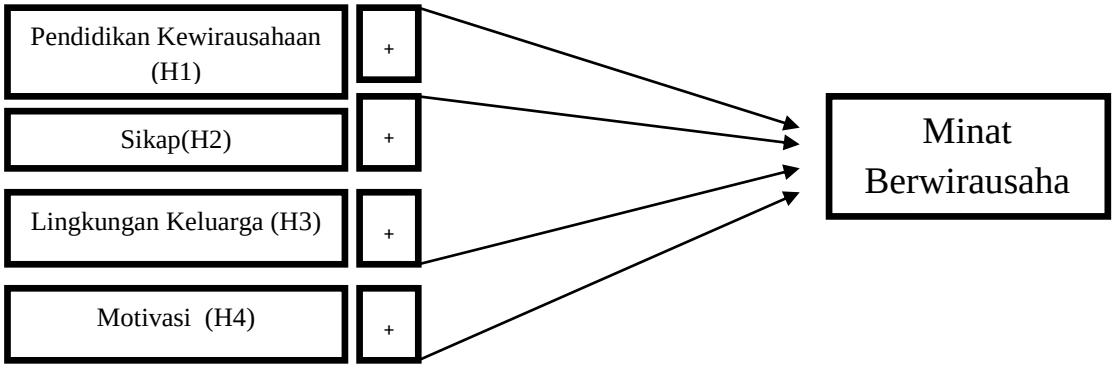

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, yang terdiri dari Prodi Ilmu Ekonomi, Prodi Manajemen, dan Prodi Akuntansi yang memiliki usaha pribadi. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling. Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hal ini dilakukan, karena peneliti ingin mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangannya dimana mahasiswa yang diijinkankan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang memiliki usaha pribadi. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang memiliki usaha pribadi sebanyak 55 orang.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer berupa kuesioner. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang berkaitan dengan variabel independen atau bebas yaitu pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi. Serta variabel dependen atau terikat yaitu minat berwirausaha. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini mengadopsi dari beberapa penelitian terdahulu dan

sudah dimodifikasi. Pada variabel pendidikan kewirausahaan mengadopsi dari penelitian Wisnu (2015). Variabel sikap mengadopsi dari penelitian Wisnu (2015). Variabel lingkungan keluarga mengadopsi dari penelitian Wisnu (2015) dan Setiawan (2016). Variabel motivasi mengadopsi dari penelitian Wisnu (2015) dan Wahyono (2016). Variabel minat berwirausaha mengadopsi dari penelitian Saadah (2016).

Dalam mengukur variabel (pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, motivasi, dan minat berwirausaha*)* yang ada menggunakan skala pengukuran dengan skala *likert* yang telah dimodifikasi sehingga memiliki rentang nilai 1 sampai dengan 4. Menurut Sugiyono (2010) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Rentang nilai skala *likert* yang digunakan sudah dimodifikasi dengan tujuan untuk menghindari sikap responden yang menjawab pertanyaan pada pilihan *netral* atau ragu-ragu.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel minat berwirausaha sebagai variabel terikat.

3.3.1 Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup *(life skill)* pada anak didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di lingkungan pendidikan. Indikator penilaian variabel ini yaitu:

No.	Indikator Variabel	Sumber	No. Pertanyaan
1.	Kreatif	Wisnu (2015)	1,2
2.	Inovatif	Wisnu (2015)	3,4
3.	Ralistis	Wisnu (2015)	5,6
4.	Mandiri	Wisnu (2015)	7,8
5.	Komunikatif	Wisnu (2015)	9,10

3.3.2 Sikap

Sikap *(attitude)* adalah perasaan, pikiran dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenal aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Indikator penilaian variabel ini yaitu:

No.	Indikator Variabel	Sumber	No. Pertanyaan
1.	Tanggung jawab	Wisnu (2015)	1,2
2.	Keinginan mengetahui umpan balik	Wisnu (2015)	3
3.	Orientasi pada masa depan	Wisnu (2015)	4,5

3.3.3 Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan dasar pertama kali dalam kehidupan manusia yang mengenalkan arti belajar dan menunjukkan bahwa dirinya sebagai

makhluk sosial yang harus selalu berinteraksi maupun bersosialisasi kepada khalayak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Indikator penilaian variabel ini yaitu:

No.	Indikator Variabel	Sumber	No. Pertanyaan
1.	Kondisi ekonomi	Wisnu (2015)	1,2
2.	Cara orang tua mendidik anak	Setiawan (2016)	3,4
3.	Interaksi antar anggota keluarga	Wisnu (2015)	5,6

3.3.4 Motivasi

Motivasi berarti serangkaian sikap yang mempengaruhi individu dalam mencapai tujuan yang diharapkan masing-masing individu. Indikator penilaian variabel ini yaitu:

No.	Indikator Variabel	Sumber	No. Pertanyaan
1.	Alasan keuangan	Wisnu (2015)	1,2
2.	Alasan pelayanan	Wisnu (2015)	3,4
3.	Alasan pemenuhan diri dalam ibadah	Wahyono (2016)	5,6,7,8

3.3.5 Minat Berwirausaha

Menurut Sugiyono (2012) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu: minat berwirausaha. Indikator penilaian variabel ini yaitu:

No.	Indikator Variabel	Sumber	No. Pertanyaan
1.	Faktor dorongan dari dalam	Saadah (2016)	1,2
2.	Faktor sosial	Saadah (2016)	3,4
3.	Faktor emosional	Saadah (2016)	5,6

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda *(Multiple Regression Analysis).* Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta untuk menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan varianel independen. Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, sehingga persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Berwirausaha

α = Konstanta

X_1 = Pendidikan Kewirausahaan

X_2 = Sikap

X_3 = Lingkungan Keluarga

X_4 = Motivasi

$\beta_1 \ldots \beta_4$ = Koefisien regresi yang akan dihitung

ε = Faktor penganggu atau *error term*

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi untuk menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk menarik kesimpulan yang berlaku secara umum serta menggambarkan variabel-variabel penelitian secara statistik.

3.4.2 Uji Kualitas Data

Melakukan pengukuran dan pengujian terhadap suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang akan dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak dapat digunakan dengan baik jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tidak memiliki tingkat keabsahan *(validity)* dan tingkat keandalan *(reliability)*yang tinggi. Hasil penelitian dapat dikatakan valid jika terdapat persamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan hasil penelitian dikatakan reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Oleh sebab itu, terlebih dahulu kuesioner harus diuji keabsahan dan keandalannya.

3.4.2.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2013) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini

menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi 0,05 maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

3.4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan Indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabelnya suatu variabel dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha ≥ 0.70.

3.4.3 Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus memenuhi beberapa asumsi yang disebut asumsi klasik, hal ini dimaksudkan untuk menghindari perolehan yang bias. Maka sebelum melakukan pengujian analisis regresi berganda terhadap hipotesis penelitian, maka dilakukan terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang diolah sebagai berikut:

3.4.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah tiap variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji

normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov Sminorv. Model analisis regresi yang bagus hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Distribusi data normal, apabila nilai probability > 0,05.

3.4.3.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan. Hasil pengujian linieritas yang menunjukan tidak liner artinya data yang didapatkan dari para responden menunjukan bahwa data yang menjadi alat ukur untuk mengungkapkan masalah pada setiap indikator yang dijadikan kuesioner penelitian kurang konsisten, meskipun indikator-indikator tersebut masih tercakup dalam satu kesatuan konsep operasional variabel. Hal ini dapat mempengaruhi angka-angka standar deviasi atau penyimpangan. Jika hasil pengujian linieritas menunjukkan hasil yang tidak linier maka pengolahan data tidak bisa dilanjutkan ke dalam pengukuran atau hubungan dan pengujian hipotesis.

3.4.3.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas atau

independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Pengujian multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan multikolinieritas jika nilai tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.

3.4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variansi dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika residualnya mempunyai varians yang sama, disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.

3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen.

3.6 Uji Hipotesis

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen yang sebelumnya harus lolos uji asumsi klasik.

3.6.2 Uji t

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara individual menerangkan variabel dependen Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 (α= 5%). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

a. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dan koefisien regresi sesuai dengan yang diprediksi maka Ha diterima
b. Apabila nilai signifikansi > 0,05 dan koefisien regresi tidak sesuai dengan yang diprediksi maka Ha ditolak

BAB IV

DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang memiliki usaha pribadi dengan jumlah responden sebanyak 55 orang. 55 kuesioner telah diberikan kepada responden, secara keseluruhan sudah diisi dengan lengkap dan sebanyak 55 kuesioner kembali ke peneliti.

Tabel 4.1

Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang disebar	55	100%
Kuesioner yang kembali	55	100%
Kuesioner yang tidak kembali	0	0%
Kuesioner yang tidak layak	0	0%

Sumber: Data primer, 2018

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu menurut Nomor Induk Mahasiswa (NIM), Jurusan, Jenis Usaha, Metode Pemasaran, dan Mata Kuliah yang Mendukung dalam Berwirausaha. Untuk memperjelas karakteristik responden yang dimaksud maka disajikan tabel mengenai responden seperti dijelaskan pada tabel berikut ini:

1. **Deskripsi responden berikut berdasarkan Nomor Induk Mahasiswa**

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Nomor Induk Mahasiswa

Keterangan		**Jumlah Responden**	**Presentase**
NIM	2014	2	3,64 %
	2015	43	78,18 %
	2016	9	16,36 %
	2017	1	1,82 %
Total		55 orang	100 %

Sumber: Data primer, 2018

Berdasarkan data karakteristik responden berdasarkan Nomor Induk Mahasiswa pada tabel 4.2 diatas menunjukan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif yang memiliki usaha pribadi terdiri dari angkatan 2014 sebanyak 2 orang (3,64%), angkatan 2015 sebanyak 43 orang (78.18%), angkatan 2016 yaitu sebanyak 9 orang (16,36%), dan angkatan 2017 sebanyak 1 orang (1,82%). Maka dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII yang memiliki usaha pribadi yaitu angkatan 2015 yaitu sebanyak 43 orang (78,18%).

2. Deskripsi responden berikut berdasarkan Jurusan

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah Responden	Presentase
Akuntansi	25	45,45%
Manajemen	18	32,73%
Ilmu Ekonomi	12	21,82%
Total	55 Orang	100%

Sumber: Data primer, 2018

Berdasarkan data karakteristik responden berdasarkan Jurusan pada tabel 4.3 diatas menunjukan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif yang memiliki usaha pribadi yaitu terdiri dari jurusan Akuntansi sebanyak 25 orang (45,45%), jurusan Manajemen sebanyak 18 orang (32,73%), dan jurusan Ilmu Ekonomi sebanyak 12 orang (21,82%). Maka dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII yang memiliki usaha pribadi yaitu jurusan Akuntansi yaitu sebanyak 25 orang (45,45%).

3. Deskripsi responden berikut berdasarkan Jenis Usaha, Metode Pemasaran, dan Mata Kuliah yang Berkontribusi

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha, Metode Pemasaran, dan Mata Kuliah Pendukung

No	Karakteristik Responden		Akuntansi	Manajemen	Ilmu Ekonomi	Total
1.	Jenis Usaha	Perdagangan	13	5	6	24
		Makanan dan Minuman	6	10	4	20
		Jasa Perorangan	5	3	-	8
		Jasa Transportasi	-	-	-	0
		Lain-lain	1	-	2	3
2.	Metode Pemasaran	*Online*	13	12	3	28
		Offline	2	2	2	6
		Online dan Offline	10	4	7	21
3.	Mata Kuliah Pendukung	Kewirausahaan	20	7	10	37
		Manajemen Operasi dan Pemasaran	-	7	-	7
		Pengantar Bisnis	2	2	-	4
		Manajemen Strategi	2	1	-	3
		Sistem Pengendalian Manajemen	1	-	-	1
		Ekonomi Bisnis	-	-	1	1
		Analisis Investasi	-	-	1	1
		Marketing Communication	-	1	-	1

Sumber: Data primer, 2018

Karakteristik responden berdasarkan Jenis Usaha, Metode Pemasaran, dan Mata Kuliah Pendukung pada tabel 4.4 diatas menjelaskan secara terperinci dengan jumlah responden yang ada pada jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi. Berdasarkan karakteristik dari jenis usahanya mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menunjukan bahwa yang memiliki usaha jenis perdagangan sebanyak 24 orang (43,64%), yang memiliki jenis usaha makanan dan minuman sebanyak 20 orang (36,36%), yang memiliki jenis usaha jasa perorangan sebanyak 8 orang (14,55%), dan jenis usaha lain-lain sebanyak 3 orang (5,45%). Maka dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII yang memiliki usaha pribadi yaitu jenis usaha perdagangan dengan dibuktikan melalui data sebanyak 24 orang (43,64%).

Responden melakukan pemasaran dalam usahanya menggunakan metode *online, offline,* maupun secara *online* dan *offline*. Berdasarkan karakteristik dari metode pemasaran dalam usahanya pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia menunjukan bahwa yang menggunakan metode pemasaran secara *online* sebanyak 28 orang (50,91%), yang menggunakan metode pemasaran secara *offline* sebanyak 6 orang (10,91%), dan yang menggunakan metode pemasaran secara *online* dan *offline* sebanyak 21 orang (38,18%). Maka dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi UII yang memiliki usaha pribadi yaitu metode pemasarannya secara *online* dengan dibuktikan melalui data yaitu sebanyak 28 orang (50,91%).

Berdasarkan data karakteristik responden, mata kuliah yang berkontribusi bagi diri mahasiswa dalam menjalankan usahanya, yaitu mata kuliah kewirausahaan sebanyak 37 orang (67,27%), mata kuliah manajemen operasi dan pemasaran sebanyak 7 orang (12,73%), mata kuliah pengantar bisnis sebanyak 4 orang (7,27%), mata kuliah manajemen strategi sebanyak 3 orang (5,45%), dan mata kuliah SPM, Ekonomi Bisnis, Analisa Investasi, Marketing Communication masing-masing sebanyak 1 orang (1,82%). Maka dapat disimpulkan, bahwa sebagian besar mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang memiliki usaha pribadi yang paling berkontribusi dalam menjalankan usahanya dalam berwirausaha yaitu dengan mata kuliah Kewirausahaan yang dibuktikan melalui data yaitu sebanyak 37 orang (67,27%).

4.2 Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini terdapat empat variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas tersebut yaitu: Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Sikap (X_2), Lingkungan Keluarga (X_3), dan Motivasi (X_4), adapun sebagai variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y). Data pada penelitian ini diperoleh melalui penyebaran instrumen penelitian berupa kuesioner. Data yang diperoleh dari angket selanjutnya ditabulasi berdasarkan jawaban dari responden sebagai berikut.

Tabel 4.5

Hasil Deskripsi Statistik Variabel

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha (Y)	55	2.33	4.00	3.2788	.46598
Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	55	2.30	4.00	3.3218	.37401
Sikap (X_2)	55	1.80	4.00	3.6218	.49392
Lingkungan Keluarga (X_3)	55	2.00	4.00	3.1545	.51605
Motivasi (X_4)	55	2.25	4.00	3.4364	.48940
Valid N (listwise)	55				

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari hasil analisis data tabel 4.5 diatas, maka dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

4.2.1 Minat Berwirausaha (Y)

Minat Berwirausaha mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia pada penelitian ini diukur melalui angket yang berjumlah 6 item pernyataan, dengan skor 1 sampai 4. Skor data adalah rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut: rerata *(mean)* sebesar 3,28 dan standart deviasi sebesar 0,47; serta skor terendah 2,33 dan tertinggi 4,00.

4.2.2 Pendidikan Kewirausahaan (X_1)

Pendidikan Kewirausahaan mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia pada penelitian ini diukur melalui angket yang berjumlah 10 item pernyataan, dengan skor 1 sampai 4. Skor data adalah rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut: rerata *(mean)* sebesar 3,3 dan standart deviasi sebesar 0,37; serta skor terendah 2,30 dan tertinggi 4,00.

Dalam angket Pendidikan Kewirausahaan yang berjumlah 10 item terdapat 5 indikator penilaian, yaitu kreatif, inovatif, realistis, mandiri, dan komunikatif. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai t pada indikator kreatif sebesar 1,129 ; nilai t pada indikator inovatif sebesar -0,194 ; nilai t pada indikator realistis sebesar 3,206 ; nilai t pada indikator mandiri sebesar 0,065 ; dan nilai t pada indikator komunikatif sebesar 1,079. Nilai t tersebut menunjukkan seberapa besar pengaruh indikator tersebut dalam variabel

pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dari hasil tersebut telah diketahui bahwa indikator realistis yang paling berkontribusi dalam variabel pendidikan kewirausahaan. Serta menurut tabel 4.4 Pendidikan Kewirausahaan yang paling berkontribusi dalam pembelajaran di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yaitu mata kuliah Kewirausahaan yaitu sebanyak 37 mahasiswa dari 55 mahasiswa aktif yang memiliki usaha pribadi.

4.2.3 Sikap (X_2)

Sikap mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia pada penelitian ini diukur melalui angket yang berjumlah 5 item pernyataan, dengan skor 1 sampai 4. Skor data adalah rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut: rerata *(mean)* sebesar 3,6 dan standart deviasi sebesar 0,49; serta skor terendah 1,80 dan tertinggi 4,00.

Dalam angket sikap yang berjumlah 5 item terdapat 3 indikator penilaian, yaitu tanggung jawab, keinginan mengetahui umpan balik, dan orientasi pada masa depan. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai t pada indikator tanggung jawab sebesar 1,797 ; nilai t pada indikator keinginan mengetahui umpan balik sebesar 1,876 ; dan nilai t pada indikator orientasi pada masa depan sebesar -0,169. Nilai t tersebut menunjukkan seberapa besar pengaruh indikator tersebut dalam variabel sikap terhadap minat berwirausaha. Dari hasil tersebut telah diketahui bahwa indikator keinginan mengetahui umpan balik yang paling berkontribusi pada variabel sikap.

4.2.4 Lingkungan Keluarga (X_3)

Lingkungan Keluarga mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia pada penelitian ini diukur melalui angket yang berjumlah 6 item pernyataan, dengan skor 1 sampai 4. Skor data adalah rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut: rerata *(mean)* sebesar 3,15 dan standart deviasi sebesar 0,52; serta skor terendah 2,00 dan tertinggi 4,00.

Dalam angket lingkungan keluarga yang berjumlah 6 item terdapat 3 indikator penilaian, yaitu kondisi ekonomi, cara orang tua medidik anak, dan interaksi antar anggota keluarga. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai t pada indikator kondisi ekonomi sebesar 0,453 ; nilai t pada indikator cara orang tua medidik anak sebesar 2,131 ; dan nilai t pada indikator interaksi antar anggota keluarga 2,696 . Nilai t tersebut menunjukkan seberapa besar pengaruh indikator tersebut dalam variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dari hasil tersebut telah diketahui bahwa indikator interaksi antar anggota keluarga yang paling berkontribusi pada variabel lingkungan keluarga.

4.2.5 Motivasi (X4)

Motivasi mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia pada penelitian ini diukur melalui angket yang berjumlah 8 item pernyataan, dengan skor 1 sampai 4. Skor data adalah rata-rata dari item-item tersebut. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai tendensi sentral sebagai berikut: rerata *(mean)* sebesar 3,4 dan standart deviasi sebesar 0,48; serta skor terendah 2,25 dan tertinggi 4,00.

Dalam angket motivasi yang berjumlah 8 item terdapat 3 indikator penilaian, yaitu alasan keuangan, alasan pelayanan, dan alasan pemenuhan dalam ibadah. Dari hasil analisis data dengan bantuan *software* komputer diperoleh nilai t pada indikator alasan keuangan sebesar 1,206 ; nilai t pada indikator alasan pelayanan sebesar 1,917 ; dan nilai t pada indikator alasan pemenuhan dalam ibadah sebesar 1,211 . Nilai t tersebut menunjukkan seberapa besar pengaruh indikator tersebut dalam variabel motivasi terhadap minat berwirausaha. Dari hasil tersebut telah diketahui bahwa indikator alasan pelayanan yang paling berkontribusi pada variabel motivasi.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.Pengujian validitas ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Hasil pengujian validitas instrumen penelitian secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6

Rangkuman Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item	r hitung	Sig 2-tailed	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	MB 1	0,745	0.000	Valid
	MB 2	0.675	0.000	Valid
	MB 3	0.679	0.000	Valid
	MB 4	0.644	0.000	Valid
	MB 5	0.744	0.000	Valid
	MB 6	0,771	0.000	Valid
Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	PK 1	0,626	0.000	Valid
	PK 2	0,776	0.000	Valid
	PK 3	0,599	0.000	Valid
	PK 4	0,550	0.000	Valid
	PK 5	0,579	0.000	Valid
	PK 6	0,695	0.000	Valid

	PK 7	0,433	0.000	Valid
	PK 8	0,715	0.000	Valid
	PK 9	0,640	0.000	Valid
	PK 10	0,790	0.000	Valid
Sikap (X_2)	S 1	0,758	0.000	Valid
	S 2	0,904	0.000	Valid
	S 3	0,864	0.000	Valid
	S 4	0,782	0.000	Valid
	S 5	0,868	0.000	Valid
Lingkungan Keluarga (X_3)	LK 1	0,632	0.000	Valid
	LK 2	0,598	0.000	Valid
	LK 3	0,787	0.000	Valid
	LK 4	0,747	0.000	Valid
	LK 5	0,785	0.000	Valid
	LK 6	0,813	0.000	Valid
Motivasi (X_4)	M 1	0,776	0.000	Valid
	M 2	0,790	0.000	Valid
	M 3	0,767	0.000	Valid
	M 4	0,703	0.000	Valid
	M 5	0,572	0.000	Valid
	M 6	0,845	0.000	Valid
	M 7	0,794	0.000	Valid
	M 8	0,721	0.000	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen yang dirangkum pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, motivasi, dan minat berwirausaha semua itemnya dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan membandingkan r hitung dengan Sig 2-tailed. Validitas data dilihat jika r hitung ≥Sig.2- tailed dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi terhadap instrument-instrumen yang diukur. Reliabilitas merupakan syarat agar kuesioner dapat dikatakan valid. Dalam penelitian ini pengukuran uji reliabilitas dilakukan dengan alat uji Cronbach Alpha. Uji Cronbach Alpha dilakukan dengan mengkorelasikan satu item pernyataan dengan item pernyataan lain untuk masing-masing variable dengan nilai cronbach alpha ≥ 0,7 untuk dikatakan reliable. Uji reliabilitas dapat dilihat dalam tabel 4.7

Tabel 4.7

Rangkuman Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Koefisien Reliabilitas *(Alpha Cronbach)*	N of item	Keterangan
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	0,843	10	Reliabel
2	Sikap (X_2)	0,890	5	Reliabel
3.	Lingkungan Keluarga (X_3)	0,826	6	Reliabel
4.	Motivasi (X_4)	0,885	8	Reliabel
5.	Minat Berwirausaha (Y)	0,801	6	Reliabel

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 rangkuman hasil pengujian reliabilitas tersebut di atas, diketahui bahwa ketiga instrumen penelitian tersebut, sudah memenuhi syarat reliabilitias, karena berada di atas 0,7 atau tingkat reliabilitasnya sangat tinggi. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan dapat digunakan sebagai instrument untuk penelitian selanjutnya.

4.4 Uji Asumsi Klasik

Analisis data pada penelitian ini digunakan statistik inferensial atau statistik parametrik, berupa analisis korelasi dan analisis regresi ganda (*multiple regression*), oleh karena itu harus memenuhi beberapa asumsi atau prasyarat analisis, antara lain: (1) data berdistribusi normal, (2) hubungan antara variabel bebas dengan terikat linier; (3) tidak terjadi multikolinier; dan (4) tidak terjadi heterokedastisitas.

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah tiap variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Pengujian normalitas sebaran data pada penelitian ini dipergunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil perhitungan uji normalitas secara ringkas dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.8

Rangkuman Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Kolmogorov-Smirnov Z	***Asymp. Sig. (p-Value)***	**Kesimpulan**
0,588	0,880	Normal

Sumber : Hasil olah data, 2018

Tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa *Kolmogorov-Smirnov Z* menunjukkan p>0,05, disimpulkan tidak ada perbedaan frekuensi observasi (hasil) dengan frekuensi harapan normal, berarti seluruh data pada penelitian ini berdistribusi normal. Dengan demikian semua data pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas .

4.4.2 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian yang digunakan mempunyai hubungan yang linier ataukah tidak secara signifikan.Pengujian linieritas dilakukan dengan bantuan *software* komputer SPSS versi 20. Secara keseluruhan harga F_{hitung}*(Deviation from Linearity)* yang diperoleh menunjukkan harga F_{hitung} dengan p>0,05 yang berarti tidak menyimpang dari linieritas. Hasil uji linieritas secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9

Rangkuman Hasil Uji Linieritas

No.	Hubungan Fungsional	F_{hitung}	*Sig. (p-value)*	Kesimpulan
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y)	0,463	0,945	Linier
2.	Sikap (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y)	0,358	0,901	Linier
3.	Lingkungan Keluarga (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y)	0,657	0,769	Linier
4.	Motivasi (X_1) dengan Minat Berwirausaha (Y)	0,696	0,756	Linier

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan hasil uji linieritas pada tabel 4.9 diatas menunjukan bahwa linieritas untuk empat variabel pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga hal ini menunjukan variabel memiliki hubungan yang linier.

4.4.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas atau independen. Uji ini diperlukan, karena penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat *Tolerance* dan VIF. Apabila diperoleh *tolerance* mendekati 1, dan VIF tidak lebih dari 10, maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.10

Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel Bebas	*Collinearity Statistics*		Kesimpulan
		Tolerance	VIF	
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	0,648	1, 543	Tidak Multikolinier
2.	Sikap (X_2)	0,803	1,245	Tidak Multikolinier
3.	Lingkungan Keluarga (X_3)	0,668	1,498	Tidak Multikolinier
4.	Motivasi (X_4)	0,659	1,517	Tidak Multikolinier

Sumber : Hasil olah data, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 di atas terbukti bahwa semua variabel bebas pada penelitian ini tidak menunjukkan adanya multikolinieritas, yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* mendekati 1, dan VIF tidak lebih dari 10.

4.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan variansi dari residual antara satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dengan meregresikan antara variabel bebas dengan absolut *standardized* residual, secara ringkas disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11

Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

No.	Variabel Bebas	*Sig. (p-value)*	Kesimpulan
1.	Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	0,153	Bebas Heterokedastisitas
2.	Sikap (X_2)	0,954	Bebas Heterokedastisitas
3.	Lingkungan Keluarga (X_3)	0,273	Bebas Heterokedastisitas
4.	Motivasi (X_4)	0,610	Bebas Heterokedastisitas

(Sumber: Uji Heteroskedastisitas)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variable diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada masing-masing variabel. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan grafik dapat dilihat pada gambar 4.1

Gambar 4.1

Uji Heteroskedastisitas

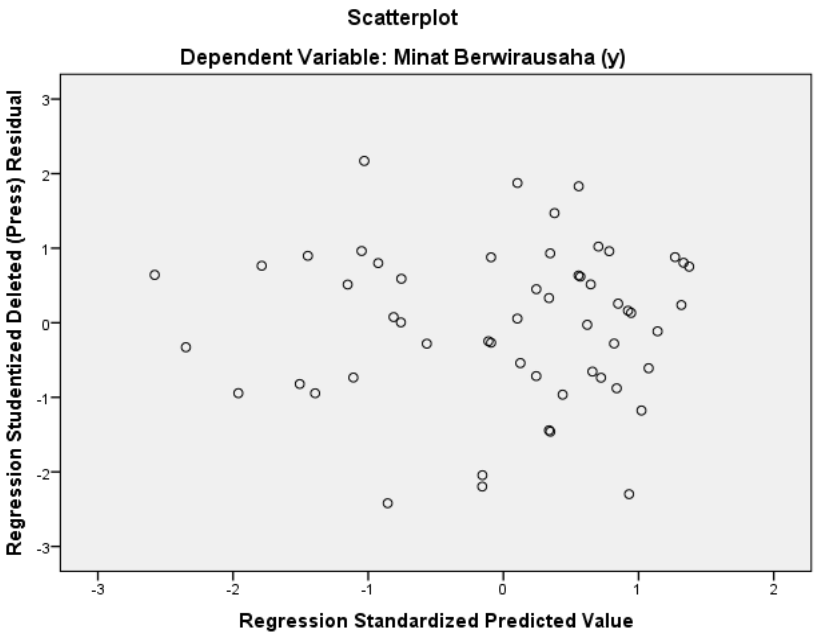

4.5 Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Uji ini dapat dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Tabel 4.12

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793[a]	.629	.599	.29505

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Kewirausahaan (X1), Sikap(X2), Lingkungan Keluarga (X3), Motivasi (X4)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil estimasi persamaan regresi pada analisis regresi, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,793 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,629. Besarnya angka koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketepatan (*goodness of fit*) dari hubungan fungsi tersebut adalah 0,629 yang berarti bahwa secara statistik variabel independen pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi memberikan kontribusi secara simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia sebesar 62,9%.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Berganda

Hipotesis pada penelitian ini diuji dengan analisis regresi linier berganda (*multiple regression Linier).* Hasil analisis regresi linier berganda dengan *enter method*, disajikan pada analisis berikut ini.

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Ket.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.297	.411		-.723	.473	
Pendidikan Kewirausahaan (X_1)	.269	.133	.216	2.019	.049	Ha_1 didukung
Sikap (X_2)	.290	.091	.307	3.195	.002	Ha_2 didukung
Lingkungan Keluarga (X_3)	.272	.095	.301	2.855	.006	Ha_3 didukung
Motivasi (X_4)	.225	.101	.237	2.231	.030	Ha_4 didukung

Sumber : Hasil olah data, 2018

Dari rangkuman tabel 4.13 di atas dihasilkan perhitungan konstanta dan koefisien beta masing-masing variabel sehingga dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -0{,}297 + 0{,}269X_1 + 0{,}290X_2 + 0{,}272X_3 + 0{,}225X_4$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar -0,297 menunjukan bahwa jika variabel-variabel independen (pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi) diasumsikan tidak mengalami perubahan (konstan) maka nilai Y (Minat Berwirausaha) adalah sebesar -0,297 satuan.
2. Koefisien variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1) sebesar 0,269 berarti setiap kenaikan variabel Pendidikan Kewirausahaan sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha akan turun sebesar 0,269 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
3. Koefisien variabel sikap (X2) sebesar 0,290 berarti setiap kenaikan variabel sikap sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha akan turun sebesar 0,290 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
4. Koefisien variabel lingkungan keluarga (X3) sebesar 0,272 berarti setiap kenaikan variabel lingkungan keluarga sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha akan turun sebesar 0,272 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.
5. Koefisien variabel motivasi (X4) sebesar 0,225 berarti setiap kenaikan variabel motivasi sebesar 1 satuan, maka minat berwirausaha akan turun sebesar 0,225 satuan dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan atau konstan.

4.6.2 Uji t

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendidikan kewirausahaan, sikap, lingkungan keluarga, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Berikut ini merupakan pembahasan hasil penelitian berdasarkan analisis yang sudah dilakukan:

4.6.2.1 Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien beta (β_1) pada analisis regresi berganda sebesar 0,269 dengan t_{hitung}= 2,019 dengan *p-value*= 0,049 (p<0,05). Ternyata *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,049 (p<0,05), maka koefisien beta(β_1) tersebut signifikan dan arahnya positif. Hasil ini menunjukan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dalam penelitian Syaifudin (2016) bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan ditunjukkan nilai t hitung 4,230> ttabel 1,977 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh positif. Artinya, semakin baik pendidikan kewirausahaan yang diterima mahasiswa, maka akan semakin baik pula minat berwirausaha pada mahasiswa. Disisi lain menurut Atmaja (2016) bahwa pendidikan kewirausahaan juga memiliki signifikan dengan ditunjukkan nilai F

sebesar 55,520 dan signifikansinya sebesar 0,000 <0,05. Hal tersebut menjelaskan bahwa ada pengaruh antara pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

Hal ini menandakan bahwa peran pendidikan kewirausahaan dapat mempengaruhi minat berwirausaha, karena seorang mahasiswa yang mendapatkan ilmu dari pendidikan kewirausahaan dapat mengimplementasikan serta faktor yang berkaitan dengan pendidikan kewirausahaan, seperti kreatif, inovatif, realistis, mandiri, dan komunikatif juga mendukung variabel ini terhadap minat berwirausaha. Dari faktor-faktor tersebut yang paling berkontribusi dalam variabel pendidikan kewirausahaan yaitu indikator realistis, dengan nilai t paling besar yaitu t=3,206.

4.6.2.2 Pengaruh Sikap terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien beta (β_1) pada analisis regresi berganda sebesar 0,290 dengan t_{hitung}= 3,195 dengan *p-value*= 0,002 (p<0,05). Ternyata *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,02 (p<0,05), maka koefisien beta(β_1) tersebut signifikan dan arahnya positif. Hasil ini menunjukan bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dalam penelitian Adetia (2017) bahwa sikap memiliki pengaruh signifikan terhadap minat

berwirausaha dengan ditunjukkan uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa koefisiensi regresi sikap bernilai 2,870 yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Disisi lain menurut Sabharawati (2017) bahwa sikap juga signifikan terhadap minat berwirausaha dengan ditunjukkan nilai β1 0,207 dan sig. 0,001. Hal tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh sikap dengan minat berwirausaha

Hal ini menandakan bahwa peran sikap dapat mempengaruhi minat berwirausaha, karena semakin tinggi sikap yang dimiliki mahasiswa dalam memahami wirausaha, maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Serta faktor yang berkaitan dengan sikap, seperti tanggung jawab, keinginan mengetahui umpan balik, dan orientasi pada masa depan juga mendukung variabel ini terhadap minat berwirausaha. Dari faktor-faktor tersebut yang paling berkontribusi yaitu indikator keinginan mengetahui umpan balik, dengan nilai t paling besar yaitu t=1,876.

4.6.2.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien beta (β_1) pada analisis regresi berganda sebesar 0,272 dengan t_{hitung}= 2,855 dengan *p-value*= 0,006 (p<0,05). Ternyata *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, yaitu 0,006 (p<0,05), maka koefisien beta(β_1) tersebut signifikan dan arahnya positif. Hasil ini menunjukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dalam penelitian menurut Sari (2015) bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan ditunjukkan nilai t hitung 4,411 > ttabel 1,979 dengan nilai signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Disisi lain, menurut Hidayat (2015) bahwa berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS, diperoleh nilai t sebesar 4,045, dengan nilai sig sebesar 0,000, dimana nilai sig lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha.

Hal ini menandakan bahwa peran lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat berwirausaha, karena apabila seorang mahasiswa berada di lingkungan keluarga yang mendukung untuk melakukan usaha, maka akan semakin tinggi niat seseorang untuk melakukan wirausaha. Serta faktor yang berkaitan dengan lingkungan keluarga, seperti kondisi ekonomi, cara orangtua mendidik anaknya, dan interaksi antar anggota keluarga juga mendukung variabel ini terhadap minat berwirausaha. Dari faktor-faktor tersebut yang paling berkontribusi yaitu indikator interaksi antar anggota keluarga, dengan nilai t paling besar yaitu t=2,696.

4.6.2.4 Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diperoleh nilai koefisien beta (β_1) pada analisis regresi berganda sebesar 0,225 dengan t_{hitung}= 2,231 dengan *p-value*= 0,030 (p<0,05). Ternyata *p-value* lebih kecil dari taraf signifikansi yang

ditentukan, yaitu 0,030 ($p<0,05$), maka koefisien beta(β_1) tersebut signifikan dan arahnya positif. Hasil ini menunjukan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan dalam penelitian menurut Nurikasari (2016) menunjukkan bahwa nilai uji t, diperoleh t statistik motivasi berwirausaha sebesar 3.071 dengan tingkat signifikan 0,007, artinya bahwa secara statiktik motivasi berwirausaha sebesar 3.071 berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Disisi lain, menurut Rifkhan (2017) menjelaskan bahwa seorang yang memiliki motivasi untuk sukses cenderung lebih berminat untuk berwirausaha.

Hal ini menandakan bahwa peran motivasi dapat mempengaruhi minat berwirausaha, karena apabila seorang mahasiswa memiliki motivasi yang mendukung, maka akan cenderung muncul minat berwirausaha. Serta faktor yang berkaitan dengan motivasi, seperti alasan keuangan, alasan pelayanan, dan alasan pemenuhan diri dalam ibadah juga mendukung variabel ini terhadap minat berwirausaha. Dari faktor-faktor tersebut yang paling berkontribusi yaitu indikator pelayanan, dengan nilai t paling besar yaitu t=1,917.

BAB V

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan Kewirausahaan **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hal ini dibuktikan *p-value*= 0,049 dengan p<0,05. Serta yang paling berkontribusi dalam pembelajaran di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yaitu mata kuliah Kewirausahaan yaitu sebanyak 37 mahasiswa dari 55 mahasiswa aktif yang memiliki usaha pribadi.
2. Sikap **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hal ini dibuktikan *p-value*= 0,002 dengan p<0,05. Serta indikator yang paling berkontribusi dalam Sikap yaitu keinginan mengetahui umpan balik dengan nilai t = 1,876.

3. Lingkungan Keluarga **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hal ini dibuktikan *p-value*= 0,006 dengan p<0,05. Serta indikator yang paling berkontribusi dalam Lingkungan Keluarga yaitu indikator interaksi antar anggota keluarga dengan nilai t = 2,696.
4. Motivasi **berpengaruh positif dan signifikan** terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Hal ini dibuktikan *p-value*= 0,030 dengan p<0,05. Serta indikator yang paling berkontribusi dalam Motivasi yaitu indikator alasan pelayanan dengan nilai t = 1,917.

3.2 Keterbatasan Penelitian

Di dalam melakukan penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, respondennya mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang memiliki usaha pribadi, sehingga peneliti memerlukan banyak waktu untuk observasi dahulu.
2. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan kuesioner, hal ini berpotensi bias terhadap jawaban dari responden, karena bisa terjadi dalam mengartikan setiap pertanyaan didalam kuesioner berbeda-

beda antara satu individu dengan individu lainnya. Diharapkan untuk menggunakan metode selain kuesioner, seperti wawancara.

3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi. Sehingga dimungkinkan ada variabel lain yang dapat mempengaruhi minat bewirausaha.

3.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, masih terdapat banyak keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki. Adapun saran yang penulis sampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Agar penelitian ini dapat digunakan secara luas, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan subjek penelitian tidak hanya mahasiswa aktif.
2. Peneliti selanjutnya disarankan dalam metode penelitian dilakukan dengan mengkombinasikan pengumpulan data dengan cara kuesioner serta wawancara. Hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan data yang lebih akurat.
3. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak hanya melakukan penelitian dengan variabel peneliti ini saja tetapi ditambahkan dengan variabel dan juga memperluas objek penelitian.
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkombinasikan dengan variabel moderasi dengan tujuan mengetahui pengaruhnya apabila dikaitkan dengan variabel yang lain.

3.4 Implikasi Penelitian

Dengan melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha" (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia yang Memiliki Usaha Pribadi)*"* terdapat implikasi pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk meningkatkan minatnya menjadi seorang wirausaha dan dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapat selama kuliah.

2. Bagi Universitas

   Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia untuk semakin meningkatkan mutu pendidikannya, sehingga meningkatkan wirausaha-wirausaha yang handal.

3. Bagi Penulis

   Hasil penelitian ini diharapkan penulis dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapat selama kuliah yaitu ilmu mengenai kewirausahaan. Sekaligus mendapat tambahan pengetahuan dan informasi untuk bekal berkarya di masyarakat, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Adetia, Tria. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Universitas Lampung.

Adnyana, Purnami. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy Dan Locus Of Control Pada Niat Berwirausaha.* E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, 2016: 1160-1188 ISSN: 2302-8912

Ajzen, I. 1991. *Theory of Planned Behavior*. University of Massachusetts at Amherst, Academic press.inc.

Alma, Buchari. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Andika, Manda dan Iskandarsyah Madjid. 2012. *Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala: Studi Pada Mahasiswa Fakutas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.* Disampaikan pada Seminar EcoEntrepreneurship Seminar & Call for Paper "Improving Performance by Improving Environment" 2012 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 14-15 Maret 2012.

Anggraini, Puput. 2002. *Pengaruh Motivasi,Mental Dan Modal Usaha Terhadap Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Jember.

Atmaja, Ahmad Tri. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang E-Jurnal P-Issn 2252-6544*. Universitas Negri Semarang.

Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.

Cahyaning, P. 2014. *Pengaruh Sikap Mandiri dan Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Muhamadiah Surakarta*. Diakses dari https://putrielvinacahyaning.wordpress .com/ pada tanggal 28 Maret 2016.

Dita, Agatha Kristsada. 2010. *Menumbuhkan Minat Belajar Anak.* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Heider, Fritz. 1958. *The psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.

Hendrawan & Sirine. 2017. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. E-Jurnal Vol. 02, No. 03. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

Hidayat, Vinny Sthepanie. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung.* Jurnal Akuntansi Vol.7 No.2 November 2015. Universitas Kristen Marantha.

Kasmir. 2007. *Kewirausahaan. Edisi 1*. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.

KBBI. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).* Dipetik 06 21, 2016 dari http://kbbi.web.id/pusat

Kourilsky, M.L. & Walstad, W.B. 1998. *Entrepre-neurship and Female Youth: Knowledge, Attitudes, Gender Differences and Educational Practices. Journal of Business Venturing*, 13(1): 77-88

Krueger, R. & Casey, M. 2000. *A Practical Guide for Focus Group. 3rd Edition*. London: Sage

Lestari dan Wijaya. 2012. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*. Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol.1 No.2: 112-119. Dipetik 06 20, 2017 dari http://eprints.mdp.ac.id/672/

Luthans. 2005. *Organizational Behaviour 10th Edition*. Yogyakarta : Andi.

Muchammad Arif Mustofa. 2014. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Mulyani, Endang. 2011. *Model Pendidikan Kewirausahaan Di Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jurnal Akuntansi Vol4:4. Universitas Negeri Yogyakarta.

Muzzaka, Muhammad. 2014. Hidayat, Vinny Sthepanie. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha Bandung*. Skripsi. Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga.

Nurikasari, Farah. 2016. Hidayat, Vinny Sthepanie. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Universitas Kanujuruhan Malang.

Permatasari, Agustina. 2016. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pramita, Widiyanti Ira. 2015. *Pengaruh Prinsip-Prinsip Ajaran Bisnis Nabi Muhammad SAW Terhadap Motivasi menjadi Wirausaha pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam*. Skrisi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Rifkhan. 2017. *Pengaruh Sikap, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntasi Universitas Pamulang.* Skripsi. Universitas Pamulang.

Rosmiati, dkk. 2015. *Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Akuntansi VOL. 17, NO. 1. Universitas Politeknik Negri Kupang.

Rusdiana. 2013. *Kewirausahaan Teori Dan Praktik.* Bandung: Pustaka Setia.

Saadah, Lailatus. 2016. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Muslim Untuk Berminat dalam Berwirausaha*. Skripsi. Semarang: UIN.

Sabharawati, Renjani Kemala. 2017. *Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha.* Jurnal Akuntansi. Universitas AMA YPK Yogyakarta.

Sakti, Fajar Wanto. 2014. *Hubungan Kemandirian Dan Motivasi Berwirausaha*

Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMKN 1 Seyegan Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Sanchaya, Josia dan Hari Sirine. 2017. *Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Vol.2 No.3. E-ISSN: 2477- 0574 ; p-ISSN: 2477-3824). Universitas FEB UKSW Salatiga.

Sari, Puji Maya. 2015. *Pengaruh Pengalaman Wirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Setiawan, Deden. 2016. *Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Suhartini. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motif Belanja Secara Online Di Komunitas Kaskus Semarang. Tugas Akhir*. Program Studi Manajemen. Universitas Diponegoro. Semarang.

Suryana. 2013. *Kewirausahaan: kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Syaifudin, Achmad. 2016. *Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Wahyono, Tri. 2016. *Pengaruh Enterpreneur Knowledge dan Motivasi Bisnis Nabi Muhammad SAW Terhadap Minat Berwirausaha.* Skripsi. Salatiga: Institut Agama Islam Negeri.

Wibowo, Agus. 2011. *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi).* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Winardi. (2001). Kepemimpinan dan Manajemen. Jakarta: Rineka Cipta

Wisnu, Septian GP. 2015. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan Siswa Smk Negeri 1 Demak (Studi Pada Siswa Kelas Xi Pemasaran Tahun Ajaran 2014/2015)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Yanti, Putu Eka Desy, I Made Nuridja dan I Ketut Dunia. 2015. *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Berwirausaha Siwa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja*. Jurnal Vol 4:2. Universitas Pendidikan Ganesha.

Yuyus, Suryana. 2013. *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.

Zimmerer, Thomas W. dan Norman M. Scarborough. 2008. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

Zulianto, Santoso, dan Sawiji. 2014. *Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Vol.3 No.1 Tahun 2014. Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Kuesioner

A. Identitas Mahasiswa

Harap menjawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda cek (√) pada kotak yang sesuai atau lengkapi pada tempat yang tersedia.

KAMI MENJAMIN RAHASIA PRIBADI ANDA. SEMUA DATA SEMATA-MATA HANYA UNTUK KEPENTINGAN ILMIIAH

Nama :

NIM :

Jurusan :

Metode Pemasaran : ☐ *Online* ☐ *Offline*

Jenis Usaha :

- ○ **Perdagangan**
  (Jilbab, kosmetik, kaos/baju, jaket,dll)
- ○ **Makanan dan Minuman**
  (Keripik, *rice box,* aneka *dessert*, *thai tea,*dll)
- ○ **Jasa Perorangan**
  (Sablon, cuci sepatu/tas,salon, loundry, dll)
- ○ **Jasa Transportasi**
  (Jasa antar-jemput, pengangkutan barang,dll)
- ○ **Lain-lain**

Mata kuliah yang berkontribusi dalam menjalankan usaha :

B. Angket Penelitian

Petunjuk: Mohon mahasiswa memberikan pendapat atas pernyataan-pernyataan berikut dengan memilih salah satu alternatif jawaban dengan membubuhkan tanda (√).

Setiap pernyataan terdiri dari 4 pilihan jawaban:

1. STS : SANGAT TIDAK SETUJU
2. TS : TIDAK SETUJU
3. S : SETUJU
4. SS : SANGAT SETUJU

ANGKET PENELITIAN

1. Minat Berwirausaha

- Indikator Dorongan Dari Dalam

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
1	Saya tidak ingin bekerja dibawah perintah orang lain				
2	Saya tidak ingin menggantungkan pekerjaan saya kepada orang lain				

- Indikator Sosial

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
3	Sekarang lebih sulit mencari pekerjaan daripada harus membuka usaha sendiri				
4	Untuk mencapai kesejahteraan, maka diperlukan sebuah usaha				

- Indikator Emosional

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
5	Saya ingin berkreasi dengan ide dan gagasan yang saya miliki dalam usaha saya				
6	Saya ingin menciptakan lapangan usaha untuk masyarakat sekitar				

2. Pendidikan Kewirausahaan

- Indikator Kreatif

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
1	Ketika saya di beri tugas atau amanah oleh dosen, saya mengerjakannya dengan baik				
2	Rasa tanggung jawab saya besar terhadap keputusan yang saya ambil dalam menentukan karir saya setelah lulus dari kuliah				

- Indikator Inovatif

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
3	Saya mengikuti mata kuliah Kewirausahaan dengan tertib				
4	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan dosen dengan tepat waktu				

- Indikator Realistis

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
5	Saya termasuk orang yang tidak mudah putus asa				
6	Saya termasuk mahasiswa yang berani mengambil keputusan dan menanggung resiko				

- Indikator Mandiri

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
7	Ketika mendapat nilai kurang baik, saya berusaha untuk memperbaikinya				
8	Jika saya diremehkan, saya akan menunjukkan bahwa saya bisa				

- Indikator Komunikatif

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
9	Saya mampu bekerja sama dengan teman ketika diberi tugas oleh dosen				
10	Saya berkomunikasi dan bergaul dengan baik pada siapapun				

3. Sikap

- Indikator Tanggung Jawab

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
1	Saya sadar untuk menjadi wirausaha yang sukses, saya harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi				
2	Sebagai seorang anak, saya harus bisa membahagiakan orang tua				

- Indikator Keinginan Mengetahui Umpan Balik

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
3	Sebagai wirausaha, kritik dan saran diperlukan untuk menyempurnakan barang atau jasa yang saya jual				

- Indikator Orientasi pada Masa Depan

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
4	Saya melihat kedepan dan kesalahan masa lalu cukup sebagai pembelajaran				
5	Saya berusaha melakukan yang terbaik untuk mencapai kesuksesan				

4. Lingkungan Keluarga

- Indikator Kondisi Ekonomi

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
1	Kebutuhan sehari-hari saya selalu tercukupi				
2	Orang tua saya mampu mencukupi kebutuhan sekolah saya				

- Indikator Cara Orang Tua Mendidik Anak

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
3	Orang tua/wali saya mendidik saya untuk berusaha dan bekerja keras				
4	Orang tua/wali saya memotivasi untuk berwirausaha				

- Indikator Interaksi Antar Anggota Keluarga

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
5	Saya, orang tua/wali, dan saudara-saudara saya menggunakan waktu luang untuk bercerita dan tukar pikiran mengenai usaha yang saya jalankan				
6	Ketika mengalami kesulitan, saya akan musyawarah dengan anggota keluarga saya				

5. Motivasi

- Indikator Alasan Keuangan

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
1	Saya ingin membantu orang tua saya dalam hal keuangan				
2	Saya ingin usaha untuk memperoleh uang tambahan				

- Indikator Alasan Pelayanan

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
3	Saya ingin membuka lapangan kerja baru				
4	Saya ingin memperbaiki ekonomi masyarakat sekitar dengan memberikan pekerjaan				

- Indikator Alasan Pemenuhan Diri Dalam Ibadah

No	Pernyataan	Nilai			
		STS 1	TS 2	S 3	SS 4
5	Saya meyakini bahwa berbisnis merupakan bagian dari ibadah				
6	Saya meyakini bahwa Allah menjamin rizki semua makhluknya				
7	Saya tidak menunggu takdir merubah hidup saya				
8	Saya bertambah semangat ketika ada ayat Al-Quran yang menyebutkan tentang berwirausaha				

Lampiran 2

TABULASI DATA

HASIL JAWABAN RESPONDEN

No.	MINAT BERWIRAUSAHA							
	1	2	3	4	5	6	Jumlah	Y
1	3	3	3	4	4	4	21	3.5
2	2	3	1	3	2	3	14	2.3
3	3	3	3	4	4	4	21	3.5
4	4	4	3	4	4	4	23	3.8
5	2	3	4	4	3	4	20	3.3
6	3	3	2	4	3	3	18	3.0
7	2	3	3	4	3	4	19	3.2
8	3	3	3	4	3	3	19	3.2
9	2	2	3	3	3	3	16	2.7
10	3	3	2	4	3	3	18	3.0
11	3	2	2	2	3	4	16	2.7
12	3	3	3	3	3	3	18	3.0
13	4	2	2	4	4	4	20	3.3
14	4	3	3	4	3	4	21	3.5
15	3	3	2	2	3	3	16	2.7
16	2	2	3	3	4	4	18	3.0
17	4	4	2	4	4	4	22	3.7
18	3	2	3	3	2	2	15	2.5
19	2	3	2	3	2	3	15	2.5
20	3	3	4	3	4	4	21	3.5
21	3	3	2	3	3	4	18	3.0
22	4	3	2	4	3	3	19	3.2
23	3	3	3	3	4	3	19	3.2
24	3	3	3	4	3	3	19	3.2
25	3	3	3	4	3	3	19	3.2
26	4	4	4	4	3	4	23	3.8
27	3	4	2	4	3	3	19	3.2

28	4	3	3	4	4	4	22	3.7
29	4	4	4	4	4	4	24	4.0
30	3	4	3	4	4	4	22	3.7
31	4	4	4	4	3	4	23	3.8
32	4	4	3	4	4	4	23	3.8
33	3	4	3	3	3	3	19	3.2
34	4	3	3	4	4	3	21	3.5
35	3	3	3	3	4	4	20	3.3
36	4	4	4	4	4	4	24	4.0
37	3	3	3	3	3	3	18	3.0
38	3	3	3	3	3	3	18	3.0
39	3	3	2	2	3	2	15	2.5
40	2	3	3	3	3	3	17	2.8
41	2	3	2	3	2	2	14	2.3
42	4	3	3	4	4	4	22	3.7
43	3	3	4	3	3	4	20	3.3
44	2	2	2	3	3	2	14	2.3
45	4	4	4	3	4	4	23	3.8
46	4	4	4	3	3	3	21	3.5
47	4	3	3	4	4	4	22	3.7
48	3	3	3	3	3	3	18	3.0
49	3	4	3	4	4	4	22	3.7
50	4	3	3	4	4	4	22	3.7
51	2	3	4	3	4	4	20	3.3
52	4	4	4	4	4	4	24	4.0
53	4	4	4	4	4	4	24	4.0
54	4	4	4	3	3	4	22	3.7
55	3	3	3	4	4	4	21	3.5

No.	PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah	X1
1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	3.7
2	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	30	3
3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33	3.3
4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	35	3.5
5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38	3.8
6	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	36	3.6
7	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	32	3.2
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31	3.1
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	29	2.9
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3.9
12	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	34	3.4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
14	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	33	3.3
15	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	31	3.1
16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	3.8
17	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	37	3.7
18	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3.1
19	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27	2.7
20	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	33	3.3
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	3.1
24	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	33	3.3
25	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	33	3.3
26	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	30	3
27	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	33	3.3
28	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	36	3.6
29	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	33	3.3
30	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37	3.7
31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38	3.8
32	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	36	3.6

33	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3.2
34	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	34	3.4
35	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	35	3.5
36	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	35	3.5
37	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	26	2.6
38	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	35	3.5
39	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	24	2.4
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	2.9
41	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	33	3.3
42	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	33	3.3
43	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	33	3.3
44	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	23	2.3
45	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35	3.5
46	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31	3.1
47	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	34	3.4
48	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	28	2.8
49	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	37	3.7
50	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	3.7
51	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	32	3.2
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3.9
53	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	3.9
54	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35	3.5
55	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	34	3.4

No.	**SIKAP**						
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**Jumlah**	**X2**
1	4	4	4	4	4	20	4
2	4	4	4	4	3	19	3.8
3	4	4	4	4	4	20	4
4	4	4	4	4	4	20	4
5	4	4	4	3	4	19	3.8
6	3	4	3	3	3	16	3.2
7	4	4	4	4	4	20	4
8	4	4	4	4	4	20	4
9	4	4	4	4	4	20	4
10	4	4	3	3	3	17	3.4

11	3	4	4	4	4	19	3.8
12	3	3	4	4	4	18	3.6
13	4	4	4	4	4	20	4
14	4	4	4	3	3	18	3.6
15	4	4	4	4	4	20	4
16	3	2	2	2	2	11	2.2
17	4	4	4	3	4	19	3.8
18	3	4	3	4	4	18	3.6
19	4	3	2	3	4	16	3.2
20	4	4	3	3	4	18	3.6
21	3	4	3	4	4	18	3.6
22	4	4	4	3	3	18	3.6
23	4	4	3	4	3	18	3.6
24	3	4	4	4	4	19	3.8
25	3	4	3	4	4	18	3.6
26	4	4	4	4	4	20	4
27	3	4	3	4	3	17	3.4
28	4	4	4	4	4	20	4
29	4	4	4	4	4	20	4
30	4	4	4	4	4	20	4
31	3	4	4	3	4	18	3.6
32	4	4	4	4	4	20	4
33	3	3	3	3	3	15	3
34	4	4	4	3	4	19	3.8
35	4	4	4	3	4	19	3.8
36	4	4	4	4	4	20	4
37	4	4	4	3	4	19	3.8
38	4	3	3	3	3	16	3.2
39	3	3	3	3	3	15	3
40	3	3	3	3	3	15	3
41	1	2	2	2	2	9	1.8
42	4	4	3	4	4	19	3.8
43	4	4	4	3	4	19	3.8
44	3	2	2	2	2	11	2.2
45	4	4	4	4	4	20	4
46	3	3	3	3	3	15	3
47	4	4	4	4	4	20	4

48	3	3	3	3	3	15	3
49	4	4	4	4	4	20	4
50	4	4	4	3	4	19	3.8
51	4	4	4	4	4	20	4
52	4	4	4	3	4	19	3.8
53	4	4	4	4	4	20	4
54	4	4	4	3	3	18	3.6
55	4	4	4	4	4	20	4

No.	**LINGKUNGAN KELUARGA**							
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**Jumlah**	**X3**
1	4	3	4	3	3	3	20	3.3
2	3	3	3	3	3	3	18	3.0
3	3	3	4	4	4	4	22	3.7
4	4	4	4	4	4	4	24	4.0
5	4	3	4	4	2	3	20	3.3
6	3	3	4	4	3	3	20	3.3
7	3	3	3	3	3	3	18	3.0
8	3	3	3	3	3	2	17	2.8
9	3	2	2	2	2	3	14	2.3
10	3	3	3	2	4	2	17	2.8
11	3	3	2	2	2	2	14	2.3
12	4	4	4	4	4	4	24	4.0
13	3	3	4	3	3	2	18	3.0
14	3	3	4	4	3	3	20	3.3
15	2	3	3	2	2	3	15	2.5
16	4	4	4	3	2	2	19	3.2
17	3	3	3	3	3	3	18	3.0
18	2	2	2	3	3	2	14	2.3
19	4	4	3	3	2	2	18	3.0
20	2	3	4	4	3	3	19	3.2
21	2	3	3	3	2	2	15	2.5
22	3	4	4	4	3	3	21	3.5
23	3	3	2	3	2	2	15	2.5

24	2	3	4	4	3	2	18	3.0
25	3	3	4	4	3	3	20	3.3
26	4	4	4	3	3	4	22	3.7
27	2	3	3	2	2	2	14	2.3
28	3	4	3	3	4	4	21	3.5
29	3	3	4	3	3	3	19	3.2
30	4	4	4	2	4	4	22	3.7
31	3	3	3	3	3	3	18	3.0
32	2	4	4	3	2	2	17	2.8
33	2	3	3	2	3	3	16	2.7
34	3	4	4	4	3	3	21	3.5
35	3	3	4	4	4	4	22	3.7
36	4	3	4	4	4	4	23	3.8
37	3	4	3	3	2	2	17	2.8
38	4	4	4	3	4	4	23	3.8
39	3	2	1	2	2	2	12	2.0
40	2	3	2	2	2	2	13	2.2
41	3	3	4	4	3	3	20	3.3
42	3	4	3	4	3	4	21	3.5
43	3	3	4	4	4	3	21	3.5
44	3	3	3	2	1	2	14	2.3
45	2	3	4	4	3	3	19	3.2
46	3	3	3	3	3	3	18	3.0
47	3	4	4	4	3	4	22	3.7
48	3	4	3	3	3	1	17	2.8
49	3	3	4	3	3	3	19	3.2
50	4	4	3	4	3	3	21	3.5
51	3	3	4	3	3	3	19	3.2
52	4	4	4	4	4	4	24	4.0
53	4	3	4	4	4	4	23	3.8
54	3	4	4	4	4	4	23	3.8
55	4	4	3	4	3	4	22	3.7

No.	MOTIVASI									
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**Jumlah**	**X4**
1	4	4	4	3	4	4	3	3	29	3.6
2	1	2	3	2	3	3	2	3	19	2.4
3	4	3	3	3	4	4	3	3	27	3.4
4	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3.9
5	4	4	4	3	3	4	3	3	28	3.5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
8	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
9	2	2	2	3	3	3	3	3	21	2.6
10	3	3	3	3	4	4	3	3	26	3.3
11	2	4	4	4	3	4	3	2	26	3.3
12	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3.9
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
14	3	3	3	3	3	4	3	3	25	3.1
15	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3.8
16	3	4	4	4	4	4	3	4	30	3.8
17	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3.9
18	1	2	2	3	3	2	2	3	18	2.3
19	2	3	2	2	3	3	3	3	21	2.6
20	4	4	4	4	3	4	4	4	31	3.9
21	3	2	2	3	3	3	3	3	22	2.8
22	3	3	4	3	3	4	3	3	26	3.3
23	2	4	3	3	3	3	3	3	24	3.0
24	4	4	3	3	4	4	3	4	29	3.6
25	3	3	4	2	4	3	3	3	25	3.1
26	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
27	4	4	3	3	3	4	4	3	28	3.5
28	2	4	4	4	4	4	4	4	30	3.8
29	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3.9
30	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3.8
31	3	3	3	4	3	4	3	3	26	3.3
32	4	4	4	3	3	4	4	3	29	3.6
33	4	4	3	3	3	3	3	3	26	3.3
34	3	3	3	3	4	4	3	3	26	3.3
35	4	4	3	3	4	4	4	4	30	3.8

36	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
37	3	4	3	3	2	3	4	3	25	3.1
38	3	4	3	3	4	4	3	4	28	3.5
39	3	3	3	2	3	2	2	2	20	2.5
40	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
41	2	2	2	3	4	2	2	2	19	2.4
42	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3.9
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0
44	4	3	4	4	3	4	4	3	29	3.6
45	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3.9
46	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3.0
47	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3.8
48	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2.9
49	3	4	4	4	4	4	4	4	31	3.9
50	3	4	4	4	3	3	4	1	26	3.3
51	3	4	3	3	3	4	3	3	26	3.3
52	4	3	4	4	3	4	4	4	30	3.8
53	3	3	4	3	4	4	4	4	29	3.6
54	3	2	3	4	3	3	3	3	24	3.0
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4.0

LAMPIRAN 3

STATISTIK DESKRIPTIF

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha (Y)	55	2.33	4.00	3.2788	.46598
Pendidikan Kewirausahaan(X1)	55	2.30	4.00	3.3218	.37401
Sikap (X2)	55	1.80	4.00	3.6218	.49392
Lingkungan Keluarga(X3)	55	2.00	4.00	3.1545	.51605
Motivasi (X4)	55	2.25	4.00	3.4364	.48940

Penilaian Indikator tiap Variabel :

Indikator Pendidikan Kewirausahaan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.122	.477		2.350	.023
	Kreatif	.158	.140	.175	1.129	.264
	Inovatif	-.027	.138	-.026	-.194	.847
	Realistis	.368	.115	.438	3.206	.002
	Mandiri	.008	.128	.009	.065	.949
	Komunikatif	.154	.143	.167	1.079	.286

Indikator Sikap

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.371	.395		3.474	.001
	Rasa Tanggung Jawab	.299	.166	.330	1.797	.078
	Keinginan mengetahui umpan balik	.248	.132	.334	1.876	.066
	Orientasi pada masa depan	-.024	.141	-.028	-.169	.866

Indikator Lingkungan Keluarga

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.704	.343		4.970	.000
	Kondisi Ekonomi	.050	.111	.056	.453	.653
	Cara orang tua mendidik anak	.204	.096	.293	2.131	.038
	Interaksi antar anggota keluarga	.249	.092	.378	2.696	.009

Indikator Motivasi

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.320	.388		3.402	.001
	Alasan keuangan	.136	.113	.198	1.206	.233
	Alasan pelayanan	.237	.124	.291	1.917	.061
	Alasan pemenuhan diri dalam ibadah	.199	.164	.205	1.211	.231

LAMPIRAN 4

UJI VALIDITAS

A. Kuesioner Pendidikan Kewirausahaan

Correlations

		PK1	PK2	PK3	PK4	PK5	PK6	PK7	PK8	PK9	PK10	Total
PK1	Pearson Correlation	1	.472**	.640**	.450**	.208	.175	.220	.345**	.232	.324*	.626**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.127	.202	.107	.010	.089	.016	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PK2	Pearson Correlation	.472**	1	.343*	.336*	.405**	.508**	.261	.541**	.473**	.587**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.010	.012	.002	.000	.054	.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PK3	Pearson Correlation	.640**	.343*	1	.582**	.254	.239	.185	.256	.207	.248	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010		.000	.061	.079	.176	.059	.129	.068	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PK4	Pearson Correlation	.450**	.336*	.582**	1	.216	.128	.171	.181	.420**	.255	.550**
	Sig. (2-tailed)	.001	.012	.000		.113	.352	.211	.186	.001	.060	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PK5	Pearson Correlation	.208	.405**	.254	.216	1	.523**	.057	.236	.185	.517**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.127	.002	.061	.113		.000	.679	.083	.177	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

PK6	Pearson Correlation	.175	.508**	.239	.128	.523**	1	.114	.523**	.454**	.637**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.202	.000	.079	.352	.000		.407	.000	.001	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PK7	Pearson Correlation	.220	.261	.185	.171	.057	.114	1	.397**	.212	.248	.433**
	Sig. (2-tailed)	.107	.054	.176	.211	.679	.407		.003	.120	.068	.001
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PK8	Pearson Correlation	.345**	.541**	.256	.181	.236	.523**	.397**	1	.432**	.589**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.059	.186	.083	.000	.003		.001	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PK9	Pearson Correlation	.232	.473**	.207	.420**	.185	.454**	.212	.432**	1	.560**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.089	.000	.129	.001	.177	.001	.120	.001		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
PK10	Pearson Correlation	.324*	.587**	.248	.255	.517**	.637**	.248	.589**	.560**	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.068	.060	.000	.000	.068	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	.626**	.776**	.599**	.550**	.579**	.695**	.433**	.715**	.640**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Kuesioner Sikap

		S1	S2	S3	S4	S5	Total
S1	Pearson Correlation	1	.641**	.607**	.384**	.543**	.758**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
S2	Pearson Correlation	.641**	1	.755**	.659**	.736**	.904**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
S3	Pearson Correlation	.607**	.755**	1	.550**	.681**	.864**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
S4	Pearson Correlation	.384**	.659**	.550**	1	.667**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55
S5	Pearson Correlation	.543**	.736**	.681**	.667**	1	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	.758**	.904**	.864**	.782**	.868**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55

C. Kuesioner Lingkungan Keluarga

Correlations

		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	Total
LK1	Pearson Correlation	1	.436**	.312*	.265	.372**	.460**	.632**
	Sig. (2-tailed)		.001	.020	.051	.005	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
LK2	Pearson Correlation	.436**	1	.443**	.317*	.271*	.320*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001	.018	.045	.017	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
LK3	Pearson Correlation	.312*	.443**	1	.650**	.510**	.509**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.020	.001		.000	.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
LK4	Pearson Correlation	.265	.317*	.650**	1	.500**	.487**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.051	.018	.000		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
LK5	Pearson Correlation	.372**	.271*	.510**	.500**	1	.698**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.005	.045	.000	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
LK6	Pearson Correlation	.460**	.320*	.509**	.487**	.698**	1	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000	.017	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	.632**	.598**	.787**	.747**	.785**	.813**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

D. Kuesioner Motivasi

Correlations

		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	Total
M1	Pearson Correlation	1	.596**	.501**	.405**	.347**	.620**	.585**	.448**	.776**

	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.009	.000	.000	.001	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Pearson Correlation	.596**	1	.623**	.444**	.335*	.628**	.616**	.429**	.790**
M2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.012	.000	.000	.001	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Pearson Correlation	.501**	.623**	1	.597**	.328*	.624**	.552**	.359**	.767**
M3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.015	.000	.000	.007	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Pearson Correlation	.405**	.444**	.597**	1	.292*	.521**	.571**	.411**	.703**
M4	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.000		.030	.000	.000	.002	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Pearson Correlation	.347**	.335*	.328*	.292*	1	.450**	.237	.548**	.572**
M5	Sig. (2-tailed)	.009	.012	.015	.030		.001	.081	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Pearson Correlation	.620**	.628**	.624**	.521**	.450**	1	.623**	.605**	.845**
M6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Pearson Correlation	.585**	.616**	.552**	.571**	.237	.623**	1	.543**	.794**
M7	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.081	.000		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Pearson Correlation	.448**	.429**	.359**	.411**	.548**	.605**	.543**	1	.721**
M8	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.007	.002	.000	.000	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55
	Pearson Correlation	.776**	.790**	.767**	.703**	.572**	.845**	.794**	.721**	1
Total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

E. Kuesioner Minat Berwirausaha

Correlations

		MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	Total
MB1	Pearson Correlation	1	.511**	.322*	.428**	.470**	.408**	.745**
	Sig. (2-tailed)		.000	.016	.001	.000	.002	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
MB2	Pearson Correlation	.511**	1	.422**	.355**	.262	.338*	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.008	.053	.011	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
MB3	Pearson Correlation	.322*	.422**	1	.205	.391**	.470**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.016	.001		.133	.003	.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
MB4	Pearson Correlation	.428**	.355**	.205	1	.404**	.422**	.644**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.133		.002	.001	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
MB5	Pearson Correlation	.470**	.262	.391**	.404**	1	.668**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.053	.003	.002		.000	.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
MB6	Pearson Correlation	.408**	.338*	.470**	.422**	.668**	1	.771**
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.000	.001	.000		.000
	N	55	55	55	55	55	55	55
Total	Pearson Correlation	.745**	.675**	.679**	.644**	.744**	.771**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	55	55	55	55	55	55	55

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 5

UJI RELIABILITAS

a. Variabel Pendidikan Kewirausahaan

Scale: ALPHA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	10

b. Variabel Sikap

Scale: ALPHA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	5

c. Variabel Lingkungan Keluarga

Scale: ALPHA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	6

d. Variabel Motivasi

Scale: ALPHA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	8

e. Variabel Minat Berwirausaha

Scale: ALPHA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	55	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	55	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	6

LAMPIRAN 6

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters[a,b]	**Mean**	0E-7
	Std. Deviation	.28390970
Most Extreme Differences	**Absolute**	.079
	Positive	.077
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.588
Asymp. Sig. (2-tailed)		.880

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 7

UJI LINIERITAS

Minat Berwirausaha (Y) * Pendidikan Kewirausahaan (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Minat Berwirausaha (y) * Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Between Groups	(Combined)	5.258	16
		Linearity	4.076	1
		Deviation from Linearity	1.182	15
	Within Groups		6.468	38
	Total		11.725	54

ANOVA Table

			Mean Square	F
Minat Berwirausaha (y) * Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Between Groups	(Combined)	.329	1.931
		Linearity	4.076	23.948
		Deviation from Linearity	.079	.463
	Within Groups		.170	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Minat Berwirausaha (y) * Pendidikan Kewirausahaan (X1)	Between Groups	(Combined)	.048
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.945
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha (y) * Pendidikan Kewirausahaan (X1)	.590	.348	.670	.448

Minat Berwirausaha (Y) * Sikap (X2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Minat Berwirausaha (y) * Sikap (X2)	Between Groups	(Combined)	4.103	7
		Linearity	3.754	1
		Deviation from Linearity	.349	6
	Within Groups		7.623	47
	Total		11.725	54

ANOVA Table

			Mean Square	F
Minat Berwirausaha (y) * Sikap (X2)	Between Groups	(Combined)	.586	3.614
		Linearity	3.754	23.145
		Deviation from Linearity	.058	.358
	Within Groups		.162	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Minat Berwirausaha (y) * Sikap (X2)	Between Groups	(Combined)	.003
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.901
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha (y) * Sikap (X2)	.566	.320	.592	.350

Minat Berwirausaha(Y) * Lingkungan Keluarga (X3)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Minat Berwirausaha (y) * Lingkungan Keluarga (X3)	Between Groups	(Combined)	5.484	12
		Linearity	4.410	1
		Deviation from Linearity	1.074	11
	Within Groups		6.241	42
	Total		11.725	54

ANOVA Table

			Mean Square	F
Minat Berwirausaha (y) * Lingkungan Keluarga (X3)	Between Groups	(Combined)	.457	3.076
		Linearity	4.410	29.678
		Deviation from Linearity	.098	.657
	Within Groups		.149	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Minat Berwirausaha (y) * Lingkungan Keluarga (X3)	Between Groups	(Combined)	.003
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.769
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha (y) * Lingkungan Keluarga (X3)	.613	.376	.684	.468

Minat Berwirausaha(Y) * Motivasi (X4)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Minat Berwirausaha (y) * Motivasi (X4)	Between Groups	(Combined)	5.647	14
		Linearity	4.273	1
		Deviation from Linearity	1.374	13
	Within Groups		6.078	40
	Total		11.725	54

ANOVA Table

			Mean Square	F
Minat Berwirausaha (y) * Motivasi (X4)	Between Groups	(Combined)	.403	2.655
		Linearity	4.273	28.122
		Deviation from Linearity	.106	.696
	Within Groups		.152	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
Minat Berwirausaha (y) * Motivasi (X4)	Between Groups	(Combined)	.008
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.756
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Berwirausaha (y) * Motivasi (X4)	.604	.364	.694	.482

LAMPIRAN 7

UJI MULTIKOLINIERITAS

Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	.648	1.543
	Sikap (X2)	.803	1.245
	Lingkungan Keluarga (X3)	.668	1.498
	Motivasi (X4)	.659	1.517

LAMPIRAN 9

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.164	.233		.705	.484
	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	.110	.076	.249	1.452	.153
	Sikap (X2)	-.003	.051	-.009	-.058	.954
	Lingkungan Keluarga (X3)	-.060	.054	-.187	-1.109	.273
	Motivasi (X4)	-.029	.057	-.087	-.513	.610

a. Dependent Variable: abs_res

LAMPIRAN 10

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.297	.411		-.723	.473		
	Pendidikan Kewirausahaan (X1)	.269	.133	.216	2.019	.049	.648	1.543
	Sikap (X2)	.290	.091	.307	3.195	.002	.803	1.245
	Lingkungan Keluarga (X3)	.272	.095	.301	2.855	.006	.668	1.498
	Motivasi (X4)	.225	.101	.237	2.231	.030	.659	1.517

1. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.793[a]	.629	.599	.29505

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X4), Sikap (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Pendidikan Kewirausahaan (X1)

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha (y)